

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SUMBER BELAJAR, DAN  
INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**NANSISCA EKA ARZITA**  
**13803241042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SUMBER BELAJAR, DAN  
INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dra. Sumarsih', is positioned above the printed name and NIP.

Dra. Sumarsih, M.Pd.  
NIP. 195208181978032001



**PENGESAHAN**  
Skripsi yang berjudul:

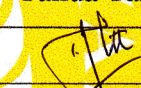


**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SUMBER BELAJAR, DAN  
INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

yang disusun oleh


**NANSISCA EKA ARZITA**  
**13803241042**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juli 2017 dan  
dinyatakan lulus.

**DEWAN PENGUJI**

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		7/08 2017
Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9/08 2017
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M. Sc.	Penguji Utama		7/08 2017

Yogyakarta, 9 Agustus 2017  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nansisca Eka Arzita  
NIM : 13803241042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,  
SUMBER BELAJAR, DAN INTERAKSI GURU  
DAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN  
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Yang menyatakan



Nansisca Eka Arzita  
NIM 13803241042



## **MOTTO**

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk”

(Q.S Al Baqarah: 45)

“sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatunya. Allah hanya berkata: “Jadilah” maka jadilah.”

(Q.S Yasin: 82)

“Jangan mudah putus asa, teruslah mencoba. Miliki kesabaran dan ketabahan, karena Allah selalu tepat waktu dalam memberi pertolongan”

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya tercinta, Ibu Marsini dan Bapak Triyanto yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan

## **BINGKISAN**

Karya sederhana ini juga penulis bingkiskan untuk:  
Adikku Febi Nur Devi serta saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan karya ini.



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SUMBER BELAJAR, DAN  
INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:**

**Nansisca Eka Arzita  
13803241042**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017; (2) Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017; (3) Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017; (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan populasi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  $r_{x1y}(0,758)$ ;  $r^2_{x1y}(0,574)$ ;  $t_{hitung}(11,263) > t_{tabel}(1,66123)$ . (2) Terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  $r_{x2y}(0,691)$ ;  $r^2_{x2y}(0,477)$ ;  $t_{hitung}(9,255) > t_{tabel}(1,66123)$ . (3) Terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  $r_{x3y}(0,741)$ ;  $r^2_{x3y}(0,549)$ ;  $t_{hitung}(10,698) > t_{tabel}(1,66123)$ . (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  $R_{y(123)}(0,853)$ ;  $R^2_{y(123)}(0,727)$ ;  $F_{hitung}(81,648) > F_{tabel}(2,70)$ . Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 37,529%, Sumbangan Eefektif 27,284%; Sumbangan Relatif Sumber Belajar 28,877% dan Sumbangan Efektif 20,994%; Sumbangan Relatif Interaksi Guru dan Siswa 33,594% dan Sumbanga Efektif 24,422%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Sumber Belajar, Interaksi Guru dan Siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.



**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING RESOURCE,  
AND INTERACTION OF TEACHERS AND STUDENTS TO THE  
LEARNING ACHIEVEMENTS OF ACCOUNTING SERVICES  
COMPANY GRADE X ACCOUNTING SMK NEGERI 1 TEMPEL  
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By:**  
**Nansisca Eka Arzita**  
**13803241042**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine (1)The effect of Learning Motivation on Learning Achievements of Accounting Service Company grade X accounting SMK Negeri 1 Tempel academic year 2016/2017; (2)The effect of Learning Resources on Learning Achievements of Accounting Service Company grade X accounting SMK Negeri 1 Tempel academic year 2016/2017; (3)The effect of Interaction of Teachers and Students on Learning Achievements of Accounting Service Company grade X accounting SMK Negeri 1 Tempel academic year 2016/2017; (4)The effect of Learning Motivation, Learning Resources, and Interaction of Teachers and Students jointly on Learning Achievements of Accounting Service Company grade X accounting SMK Negeri 1 Tempel academic year 2016/2017.*

*The comparative causal research used population of X Accounting grade students SMK Negeri 1 Tempel as many as 96 students. The data analysis technique which used were deskriptif analysis, uji prasyarat analisis, and uji hipotesis.*

*Research results: (1)There are positive effect the Learning Motivation of Learning Achievements of Accounting Service Company with  $r_{x1y}(0,758)$ ;  $r^2_{x1y}(0,574)$ ;  $t_{count}(11,263) > t_{table}(1,66123)$ . (2)There are positive effect the Learning Resource of Learning Achievements of Accounting Service Company with  $r_{x2y}(0,691)$ ;  $r^2_{x2y}(0,477)$ ;  $t_{count}(9,255) > t_{table}(1,66123)$ . (3)There are positive effect the Interaction of Teachers and Students to the Learning Achievements of Accounting Service Company with  $r_{x3y}(0,741)$ ;  $r^2_{x3y}(0,549)$ ;  $t_{count}(10,698) > t_{table}(1,66123)$ . (4)There are positive effect the Learning Motivation, Learning Resource, and Interaction of Teachers and Students jointly of Learning Achievements of Accounting Service Company with  $R_{y(123)}(0,853)$ ;  $R^2_{y(123)}(0,727)$ ;  $F_{count}(81,648) > F_{table}(2,70)$ . Relative Contribution of Learning Motivation is 37,529%, Effective Contribution is 27,284%; Relative Contribution of Learning Resource is 28,877% and Effective Contribution is 20,994%; Relative Contribution of Interaction of Teachers and Students is 33,594% and Effective Contribution is 24,422%.*

*Keyword: Learning Motivation, Learning Resource, and Interaction of Teachers and Students, Learning Achievements of Accounting Service Company.*



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT., berkat limpahan dan Rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Tersesesaikannya skripsi ini tak lepas dari bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
4. Dra. Sumarsih, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen Narasumber yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
7. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Tempel.



8. Dra. Nuning Sulastri, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Tempel.
9. Dra. Yatimatun Nafi'ah., selaku koordinator SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Teman-temanku Pendidikan Akuntansi A 2013 dan teman-teman Kos yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Siswa-siswi kelas X SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Penulis,



Nansisca Eka Arzita

13803241042

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO, PERSEMBAHAN, DAN BINGKISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	13
b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa...	14
c. Fungsi Prestasi Belajar Perusahaan Jasa.....	16
d. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	16
e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	
f. Perusahaan Jasa .....	19
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	20
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	20



b. Peran Motivasi Belajar .....	22
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	23
d. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar .....	23
e. Indikator Motivasi Belajar .....	26
3. Tinjauan tentang Sumber Belajar .....	28
a. Pengertian Sumber Belajar .....	28
b. Ciri-ciri Sumber Belajar .....	29
c. Klasifikasi Sumber Belajar .....	30
d. Macam-macam Sumber Belajar .....	33
e. Indikator Sumber Belajar.....	35
4. Tinjauan tentang Interaksi Guru dan Siswa.....	35
a. Interaksi Guru dan Siswa.....	35
b. Pola Komunikasi Interaksi Guru dan Siswa .....	36
c. Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa.....	37
d. Indikator Interaksi Guru dan Siswa .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Paradigma Penelitian .....	48
E. Hipotesis Penelitian .....	49
BAB III METODE PENELITIAN .....	51
A. Desain Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Variabel Penelitian .....	52
D. Subjek Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data .....	56
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas .....	63
I. Teknik Analisis Data .....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Uji Prasyarat Analisis .....	67
3. Uji Hipotesis .....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Deskripsi Data .....	76
1. Deskripsi Data Umum .....	76
2. Deskripsi Data Khusus .....	78
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	78
b. Variabel Motivasi Belajar.....	82
c. Variabel Sumber Belajar.....	87
d. Variabel Interaksi Guru dan Siswa.....	91
B. Uji Prasyarat Analisis.....	96
1. Uji Linearitas .....	96
2. Uji Multikolinearitas.....	98
C. Pengujian Hipotesis .....	100
1. Uji Hipotesis Pertama .....	100
2. Uji Hipotesis Kedua.....	102
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	104
4. Uji Hipotesis Keempat.....	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
E. Keterbatasan Penelitian .....	122
BAB V KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Implikasi.....	125
C. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN .....	132



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Populasi Penelitian .....	53
2. Skor Alternatif Jawaban .....	58
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	59
4. Kisi-kisi Instrumen Sumber Belajar .....	59
5. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Guru dan Siswa .....	60
6. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Motivasi Belajar .....	62
7. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sumber Belajar .....	62
8. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Interaksi Guru dan Siswa .....	63
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	64
10. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian .....	64
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	80
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	81
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	83
14. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	86
15. Distribusi Frekuensi Variabel Sumber Belajar .....	88
16. Kategori Kecenderungan Variabel Sumber Belajar .....	90
17. Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Guru dan Siswa .....	93
18. Kategori Kecenderungan Variabel Interaksi Guru dan Siswa .....	95
19. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	97
20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	99
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	100
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	102
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ ) .....	105
24. Ringkasan Hasil Regresi Ganda ( $X_1, X_2 \text{ \& } X_3 - Y$ ) .....	107
25. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Paradigma Penelitian.....	48
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar .....	80
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel.....	81
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar .....	84
5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar .....	86
6. Histogram Variabel Sumber Belajar .....	88
7. Pie Chart Kecenderungan Variabel.....	91
8. Histogram Variabel .....	93
9. Pie Chart Kecenderungan Variabel.....	96
10. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Sumber Belajar ( $X_2$ ) dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.....	112



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	133
2. Data dan Uji Coba Instrumen.....	133
3. Angket Penelitian .....	133
4. Data Hasil Penelitian.....	133
5. Uji Prasyarat Analisis.....	133
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif .....	133
7. Tabel Statistik .....	133
8. Surat Izin Penelitian .....	133

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Indonesia, pemerintah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi kepribadian yang mandiri. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan.

Lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan lembaga yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik. Salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Sekolah Menengah Kejuruan sangat mengedepankan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha. Dimana para siswa dituntut untuk dapat memiliki keterampilan dan kemampuan berupa *softskill* yang akan diterapkan ketika siswa lulus yaitu dalam dunia kerja secara langsung.



Seorang guru harus bisa mengelola program belajar mengajar, salah satunya adalah merumuskan tujuan intruksional, sebelum mulai mengajar guru perlu merumuskan tujuan yang akan dicapai, karena tujuan pengajaran sangat penting. Tujuan pengajaran merupakan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa. Tujuan intruksional akan menunjukkan hasil atau perubahan tingkah laku, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu tugas guru harus bisa merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan benar. Proses interaksi guru dan siswa tidak semata mata hanya tergantung dari cara dan metode yang dipakai, tetapi ada komponen-komponen lain yang juga mempengaruhi keberhasilan interaksi guru dan siswa. Komponen-komponen itu misalnya guru, siswa, alat atau teknologi, sarana, dan tujuan. Komponen tersebut harus saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi tugas guru adalah bagaimana harus mendesain dari masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal, dengan begitu guru bisa melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran yang disampaikan dan akan berpengaruh kepada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang

tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar tidak memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang rendah. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa, hasil yang dicapai siswa tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Berdasarkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis), sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa (lingkungan alam maupun sosial). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar dan Teman Sebaya dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan yang menyangkut keinginan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dorongan ini dapat dilihat dengan semangat dalam belajar, senang mencari, dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa serta

ketelitian dalam mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa. Namun, dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja/siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain keluarganya, hal ini karena remaja/siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti di sekolah untuk kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler ataupun bermain dengan temannya. Teman Sebaya akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa remaja.

Salah satu fungsi penting dari Teman Sebaya adalah untuk memberikan informasi, komparasi, dan motivasi tentang dunia di luar keluarga. Teman Sebaya dapat membawa pengaruh positif dalam pergaulan remaja, dan sebaliknya. Oleh karena itu, remaja harus dapat memilih lingkungan teman sebaya seperti apa yang sebaiknya mereka masuki. Teman Sebaya memang sangat berarti di masa-masa SMK, karena pada masa ini pertemanan dalam suka dan duka sangat dijunjung tinggi. Kerelaan untuk sama-sama menghadapi semua secara bersama membuat lingkungan teman sebaya semakin membawa pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa. Sumber Belajar contohnya seperti memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang Prestasi Belajar Siswa



seperti perpustakaan, lab dan internet. Memanfaatkan Sumber Belajar mampu memberikan kontribusi dan peranan yang baik dalam pembelajaran. Internet dan perpustakaan juga dapat digunakan di luar jam sekolah atau jam pelajaran untuk mencari referensi lain.

Faktor Eksternal lainnya adalah Interaksi Guru dan Siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru harus mampu memahami siswa dengan segala konsekuensinya, karena keberhasilan interaksi lebih banyak dipengaruhi oleh guru dalam mengelola kelas. Guru merupakan komponen yang utama dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi guru dengan siswa. Menurut Miarso (2007:154) “proses pembelajaran didasarkan pada prinsip terjadinya interaksi secara optimal peserta didik dengan pendidik, peserta didik sendiri, serta peserta didik dengan sumber belajar termasuk lingkungan.”

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai. Semua siswa pasti menginginkan nilai yang tinggi, namun seringkali hal tersebut tidak sesuai kenyataan yang diperoleh siswa.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki empat program keahlian yaitu, Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (ADP), Program Keahlian Pemasaran (PM), dan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). SMK Negeri 1 Tempel beralamat di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel pada tanggal 25 Januari, 1 dan 2 Februari 2017 di kelas X AK 1, X AK 2, dan X AK 3.

Motivasi Belajar siswa ditandai dengan sikap lebih senang bekerja secara mandiri. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas individu. Hasil observasi menunjukkan bahwa di kelas masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa hanya menyalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya, siswa bermain sendiri, makan di kelas, dan tidak memperhatikan saat pembelajaran di kelas. Hal tersebut tidak mencerminkan adanya Motivasi Belajar siswa.

Ketika akan menghadapi ulangan, siswa melakukan belajar kelompok agar materi yang belum dimengerti dapat diselesaikan secara bersama dan akhirnya dapat dipahami dengan baik. Ada pula lingkungan teman sebaya siswa yang kerjanya hanya bermain-main, Siswa sering berdiskusi sendiri dengan teman di sebelahnya yang tidak berhubungan

dengan hal akademik, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan di kelas sehingga membawa pengaruh negatif terhadap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, siswa belum memanfaatkan Sumber Belajar secara optimal. Perpustakaan di sekolah terlihat sepi pengunjung, selain itu sekolah sudah memfasilitasi akses internet di sekolah, tetapi tidak digunakan secara optimal oleh siswa. Dalam pelajaran, guru harus mampu memahami siswa dengan segala konsekuensinya dan dituntut untuk dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. Kemampuan guru untuk menyampaikan materi di kelas harus dioptimalkan agar siswa mampu mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Pada saat guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah dan saat menanyakan hal yang masih kurang di mengerti siswa, tidak ada siswa yang bertanya dan guru menganggap semua siswa mengerti dengan materi tersebut, guru kurang memperhatikan siswa yang kemampuannya rendah dalam menangkap materi, sehingga siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Jasa di depan kelas siswa kurang bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Karakter siswa yang berbeda-beda, maka pada saat guru berinteraksi harus memahami siswa.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah 76, siswa harus mendapatkan nilai KKM dan



apabila nilai kurang dari KKM maka siswa tersebut harus mengikuti remidi. Dalam ulangan harian dari 96 siswa hanya 51 siswa (53%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan 45 siswa (47%) belum mencapai KKM sehingga mengharuskan mereka mengikuti remidi. Dilihat dari hasil nilai siswa, guru harus bisa mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih siswa dengan subjek penelitian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa masih rendah, dilihat dari nilai ulangan harian terdapat 47% siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa belum menumbuhkan Motivasi Belajar dalam dirinya dalam mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan tidak bekerja

secara mandiri pada saat mendapat tugas dari guru dan masih mencontek pekerjaan teman sekelasnya

3. Sumber Belajar belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.
4. Dalam mengajar guru belum dapat menyampaikan materi dengan baik maka terjadi ketidaklancaran interaksi guru-siswa, sehingga terdapat persepsi siswa yang kurang baik.
5. Siswa sering berdiskusi sendiri dengan teman di sebelahnya yang tidak berhubungan dengan hal akademik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini agar penelitian lebih terfokus dan tidak terjadi pembahasan yang meluas. Mengingat luasnya kawasan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, maka variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini dibatasi dalam kawasan ranah kognitif dengan mengambil rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian memfokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Begitu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, maka peneliti membatasi pada tiga faktor yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Mengetahui Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **F. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan hubungan Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya di Universitas Negeri Yogyakarta.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dan dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun program dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk mengetahui Prestasi Belajar siswa, dapat pula digunakan untuk guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Sardiman (2014:20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”. Menurut Sanjaya (2011:112) “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Uno (2013:23), “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Syah (2012:141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Menurut Sukardi (2011:5) “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”. Menurut Arifin (2013:12-13) Prestasi Belajar merupakan

suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan, kemampuan nyata siswa sebagai usaha kegiatan tertentu, dan menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar serta materi yang telah digunakan oleh guru.

#### **b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Salah satu Mata Pelajaran yang ada di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Kieso (2008:2) mendefinisikan “Akuntansi adalah sebuah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berupa laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan”.

Menurut Somantri (2010:1) Akuntansi adalah rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha. Dipandang dari sudut pemakai, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Sedangkan bagi pihak manajemen akuntansi digunakan untuk kepentingan

terhadap pertanggungjawaban kepada investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak lainnya.

Prestasi belajar sering menjadi tolok ukur pemahaman siswa dalam memahami pelajaran. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar (Syah, 2014:153).

Pada kelas X semester genap materi yang diberikan sampai dengan Ulangan Tengah Semester adalah ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup. Standar kompetensi adalah Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penelitian ranah kognitif dengan data nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.



### **c. Fungsi Prestasi Belajar Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar mempunyai fungsi sebagai berikut (Arifin, 2013:12):

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu dapat digunakan sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan Akuntansi Perusahaan Jasa yang dikuasai siswa, sebagai pemuasan hasrat ingin tahu, sebagai sumber informasi untuk melakukan inovasi pendidikan, sebagai indikator daya serap (kecerdasan) siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi Akuntansi Perusahaan Jasa, dan sebagai indikator baik intern maupun ekstern suatu institusi pendidikan.

### **d. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa.

Menurut Ahmadi & Supriyono (2013:138-139) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar antara lain:

Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor Psikologi baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
  - a) Faktor intelektual yang meliputi:
    - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - (2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
    - (1) Lingkungan keluarga
    - (2) Lingkungan sekolah
    - (3) Lingkungan masyarakat
    - (4) Lingkungan kelompok
  - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Menurut Ahmadi (2004:137-138) faktor-faktor yang mempengaruhi Perstasi Belajar antara lain:

- 1) Faktor Internal, yaitu yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri:
  - a) Psikologi, seperti: intelegensi, kemauan, bakat ,minat, sikap, dan perhatian.
  - b) Faktor eksternal, seperti: keadaan yang lelah, cacat badan, kurang pendengaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya:
  - a) Lingkungan sekolah, yang meliputi: interaksi guru dan murid, cara penyajian bahan pelajaran, kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, pelaksanaan disiplin, metode mengajar, dan tugas pokok.
  - b) Lingkungan keluarga, yaitu meliputi: cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian keluarga, keadaan sosial ekonomi, latar belakang kebudayaan dan lain-lain.

- c) Lingkungan masyarakat, yang meliputi: media massa, teman bergaul, kegiatan lain, sara hidup dilingkungan dan lain-lain.

Sukamadinata (2005:162-165) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

- 1) Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya..
- 2) Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antaranggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler.

Prestasi Belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah dialami. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Seorang siswa yang lebih condong belajar secara santai biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam (faktor eksternal). Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki pemikiran yang tinggi maka siswa lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajarannya (faktor internal). Jadi, karena faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut maka muncullah siswa yang memiliki Prestasi Belajar rendah dan Prestasi Belajar tinggi. Disinilah seorang guru harus bisa mengatasi faktor mana yang menghambat Prestasi Belajar siswa.

**e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Menurut Djamarah (2013:256) “pengukuran Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan tes yaitu dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan, sedangkan nontes dapat dilakukan dengan wawancara dan pengamatan”. Pengertian tes menurut Arifin (2013:118) “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”. Pada umumnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat dari nilai-nilai tes tersebut.

Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Cara yang dilakukan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan melakukan evaluasi pembelajaran atau ujian yang dilakukan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

## **2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Pada dasarnya motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan dan menggairahkan tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu. Menurut Hamalik (2013:158) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Santrock (2008:510) Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.

Menurut Uno (2013:23) Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan



indikator-indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Definisi Motivasi Belajar menurut Sardiman (2014:75) Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi Belajar pada hakikatnya merupakan dorongan dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang menjamin keberlangsungan proses belajar serta memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar.

## **b. Peran Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2013:27), peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran ada 3, yaitu:

### **1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar**

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

### **2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar**

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

### **3) Motivasi menentukan ketekunan belajar**

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran motivasi belajar dalam pembelajaran yaitu peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar, peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, Motivasi menentukan ketekunan belajar.

### **c. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2014:89-90) jenis Motivasi Belajar yaitu:

#### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfunksinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

#### **2) Motivasi ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfunksinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis Motivasi Belajar yaitu motivasi intrinsik (dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (luar diri siswa).

### **d. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar**

Ada berbagai macam cara untuk menggerakkan Motivasi Belajar pada siswa. Cara menggerakkan Motivasi Belajar Menurut Hamalik (2013:166-168) sebagai berikut:

#### **1) Memberi angka**

Murid yang mendapatkan angka baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar.

3) Hadiah

Pemberian hadiah pada akhir tahun kepada siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.

4) Kerja kelompok

Dalam kelompok merupakan kerjasama dalam belajar,. Setiap anggota kadang-kadang memiliki perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baiknya kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh ynag tidak baik seperti: rusaknya hubungan pertemanan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

6) Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

7) Sarkasme

Jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil kerja yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Selain itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan saksama.

9) Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapatkan pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain itu, objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya.

10) Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

#### 11) Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru, tetapi tidak mungkin radio menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar bisa di gerakkan dengan berbagai macam cara yaitu memberi angka, pujian, hadiah, kerja kelompok, persaingan, tujuan dan *level of inspiration*, sarkasme, penilaian, karyawisata dan ekskursi, film pendidikan dan belajar melalui radio.

#### e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2013:23) indikator Motivasi Belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1) Adanya hasrat keinginan berhasil

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

##### 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.

##### 3) Adanya harapan dan ciri-ciri masa depan

Siswa dengan harapan dan cita-cita yang akan dicapai dimasa depan akan mempunyai dorongan tersendiri untuk melakukan pembelajaran dengan baik.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Suatu kegiatan belajar akan berhasil dengan baik, apabila disertai dengan “pujian”.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Bagaimana guru menciptakan kondisi yang menggairahkan siswa melakukan kegiatan belajar.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi Belajar menurut Sardiman (2014:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Berdasarkan penjabaran indikator Motivasi Belajar yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar pada diri seseorang dapat mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Indikator Motivasi Belajar meliputi tanggapan siswa tentang



adanya hasrat keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada aktivitas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan tugas Akuntansi. Apabila siswa telah memiliki ciri-ciri tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### **3. Tinjauan tentang Sumber Belajar**

#### **a. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber Belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa atau pun guru. Menurut Majid (2013:170) Sumber Belajar sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Menurut Suprihatiningrum (2016:318)

Sumber Belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa.

Menurut Arsyad (2011:8) Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Sumber Belajar tidak hanya manusia, tetapi juga dalam dan lingkungan yang di desain dan digunakan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Sumber Belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang, atau pun benda yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

#### **b. Ciri-ciri Sumber Belajar**

Memperoleh manfaat yang lebih maksimal, maka harus mengetahui ciri-ciri dari Sumber Belajar. Menurut Siregar & Nara (2011:129) ciri-ciri Sumber Belajar sebagai berikut:

- 1) Mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran. Jadi, walaupun ada suatu daya, tetapi tidak memberikan sesuatu yang kita inginkan sesuai dengan tujuan pengajaran, maka sesuatu daya tersebut tidak dapat disebut sumber belajar.

- 2) Sumber belajar dapat merubah tingkah laku yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar membuat seseorang berbuat dan bersikap negatif, maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.
- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah) tetapi juga dapat dipergunakan secara kombinasi (gabungan).
- 4) Sumber belajar dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*), dan sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*).

**c. Klasifikasi Sumber Belajar**

Sumber Belajar juga mencakup lingkungan, baik fisik dan nonfisik, manusia dan bukan manusia yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber pengetahuan. Menurut Suprihatiningrum (2016:318) Sumber Belajar dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1) Berdasarkan Jenisnya

Berdasarkan jenisnya, Sumber Belajar diklasifikasi menjadi enam sebagai berikut:

- a) Pesan merupakan informasi atau berita yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Bahan pelajaran mengandung pesan yang harus diajarkan kepada siswa.

- b) Orang merupakan manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, baik guru, siswa, pustakawan, dan sebagainya.
- c) Bahan merupakan perangkat lunak (*software*) yang mengandung pesan-pesan belajar, yang biasanya disajikan menggunakan peralatan tertentu seperti buku, modul, program video, film, OHT (*over head transparency*), slide, alat peraga dan sebagainya.
- d) Alat merupakan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan, seperti OHP, tape recorder, video player, proyektor, dan komputer.
- e) Teknik merupakan prosedur yang digunakan guru dalam mengajarkan materi demi mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya mencakup ceramah, praktikum, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, sosiodrama, diskusi, dan sebagainya.
- f) Latar (*setting*) atau lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di sekeliling siswa, dapat berupa tempat atau benda yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang praktik, kebun binatang, bengkel, dan sungai.

## 2) Berdasarkan Asal-usulnya

Ditinjau dari asal-usulnya, Sumber Belajar dapat dibedakan menjadi dua macam.

- a) Sumber Belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu Sumber Belajar yang memang disengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan ajar. Contoh : buku pelajaran, modul, LKS, dan handout.
- b) Sumber Belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu Sumber Belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran. tetapi dapat ditemukan, dipilih, dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. contoh: narasumber, kebun binatang, museum, laboratorium, studio dan sebagainya.

Sumber Belajar diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan jenisnya yaitu pesan merupakan informasi atau berita yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, Orang merupakan manusia yang berperan sebagai pencari, bahan merupakan perangkat lunak, alat merupakan perangkat keras, teknik merupakan prosedur yang digunakan guru dalam mengajarkan materi demi mencapai tujuan pembelajaran, latar (*setting*) dan

berdasarkan asal-usulnya yaitu Sumber Belajar yang dirancang dan Sumber Belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan.

**d. Macam-macam Sumber Belajar**

Berikut ini adalah macam-macam sumber belajar yang dikemukakan oleh Komalasari (2013: 128):

1) Sumber bacaan

Pola bahan bacaan sebagai sumber bacaan misalnya penggunaan buku teks, lembar kerja siswa (LKS), internet, serta majalah.

2) Sumber belajar bukan bacaan

Pola sumber belajar bukan bacaan dalam pembelajaran misalnya adalah film.

3) Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa dan oleh karena itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Perpustakaan sebagai sumber belajar

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dan sebagai perangkat mutlak dari sekolah yang bersangkutan. Di dalam perpustakaan sekolah biasanya tersedia buku teks, buku referensi lain sebagai

penunjang, buku pegangan guru, serta majalah atau surat kabar yang khusus menyajikan tulisan-tulisan yang relevan dengan pembelajaran.

Berikut ini merupakan Sumber Belajar yang secara khusus dirancang dan dibuat secara khusus untuk keperluan belajar di dalam lembaga pendidikan (Sitepu 2014: 64):

1) Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Perpustakaan merupakan sumber belajar utama setelah pembelajar dan berperan penting dalam proses pembelajaran.

2) Laboratorium dan tempat praktik

Pengetahuan teori dalam buku akan menjadi lebih menarik dan bermanfaat apabila pembelajar dapat mempraktikkan dan menyaksikan sendiri buktinya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sumber Belajar dapat berupa sumber bacaan, Sumber Belajar bukan bacaan, laboratorium atau tempat praktik, perpustakaan, serta guru sebagai sumber belajar.



#### **e. Indikator Sumber Belajar**

Indikator Sumber Belajar yang dipakai pada penelitian ini disusun berdasarkan pendapat Komalasari (2013:128) dan Sitepu (2014:64) yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber bacaan
- 2) Sumber belajar bukan bacaan
- 3) Laboratorium atau tempat praktik
- 4) Perpustakaan

Dalam penelitian ini, indikator Sumber Belajar meliputi sumber belajar bacaan, sumber belajar bukan bacaan, laboratorium atau tempat praktik, perpustakaan, serta guru sebagai sumber belajar.

#### **4. Tinjauan tentang Interaksi Guru dan Siswa**

##### **a. Interaksi Guru dan Siswa**

Menurut Sardiman (2014:8) “Interaksi yang dikatakan sebagai interaksi edukatif apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya”, sedangkan menurut Djamarah (2013:62) “sebuah interaksi belajar mengajar yaitu sebuah proses interaksi yang menghimpun sejumlah nilai (norma) yang merupakan substansi, sebagai medium antara guru dengan anak didik dalam rangka mencapai tujuan”. Menurut Ravik (2005:66) “Interaksi guru dan anak didik adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara

guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi guru-siswa merupakan hubungan timbal balik dua arah yaitu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar yang saling mempengaruhi sehingga terjadi relasi dari kedua belah pihak.

#### **b. Pola Komunikasi Interaksi Guru dan Siswa**

Menurut Fathurrohman & Sutikno (2011:88), ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa, yaitu:

##### **a) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah**

Dalam komunikasi ini guru berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Guru aktif dan siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah. Komunikasi jenis ini kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar.

##### **b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah**

Pada komunikasi guru dan siswa dapat berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Disini sudah terlihat hubungan dua arah, tetapi terbatas antara guru dan siswa secara individual. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi seperti ini lebih baik dari komunikasi sebelumnya, sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.

c) Komunikasi banyak arah

Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan siswa tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola seperti ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi antara guru dan siswa itu penting karena guru bisa menggunakan berbagai macam pola dan mengetahui pola mana yang tepat di terapkan di kelas pada saat pelajaran.

**c. Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa**

Interaksi yang merupakan proses belajar mengajar memiliki ciri-ciri. Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa berdasarkan pendapat Djamarah & Zain (2002:46-48) yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar memiliki tujuan, yakni membentuk anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Adanya prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Ditandai dengan penggarapan materi khusus, yaitu materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk

mencapai tujuan dan perlu memperhatikan komponen-komponen pengajaran yang lain.

- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik, sebagai konsekuensi bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar antara guru dengan murid.
- 5) Guru berperan sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberi motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif.
- 6) Membutuhkan disiplin, disiplin dalam kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ada ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupaun pihak anak didik.
- 7) Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak dapat ditinggalkan.
- 8) Evaluasi, guru harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **d. Indikator Interaksi Guru dan Siswa**

Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa yang dipakai pada penelitian ini disusun berdasarkan pendapat Djamarah & Zain

(2002:46-48) tentang Ciri-ciri Interaksi Guru dan Siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian.
- b) Guru membuat suatu prosedur yang direncanakan.
- c) Guru membuat materi sebelum kegiatan belajar mengajar.
- d) Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- e) Guru berperan sebagai pembimbing.
- f) Guru disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
- g) Ada batas waktu.
- h) Guru memberikan evaluasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Andrie Andhika Putra (2015) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan nilai  $r_{xly}$  sebesar 0,394, sedangkan hasil  $r^2_{xly}$  sebesar 0,156. Variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,65% dan sumbangan efektif sebesar 10,46%,

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Motivasi Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya yaitu penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa. Perbedaan sekolah obyek penelitian, penelitian relevan berlokasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Tempel.

2. Penelitian oleh Ebta Ayu Ariani (2015) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,245, sedangkan hasil  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,058. Variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 56,04% dan sumbangan efektif sebesar 4,43%,

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Motivasi Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya yaitu penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua,

sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa.. Perbedaan sekolah obyek penelitian, penelitian relevan berlokasi di SMK Negeri 1 Bantul sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Tempel.

3. Penelitian oleh Endah Puwaningsih (2011) “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna TahunAjaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna TahunAjaran 2011/2012, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,718 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,515. Sumber Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48,89% Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Sumber Belajar sebesar 20,66%.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Sumber Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya yaitu penelitian relevan menggunakan satu variabel bebas yaitu Sumber Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa.. Perbedaan sekolah obyek



penelitian, penelitian relevan berlokasi di SMA Negeri 1 Singaparna sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Tempel.

4. Penelitian oleh Meilani (2015) “Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,529 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,279. Variabel pengaruh Interaksi Guru dan Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 37% terhadap prestasi belajar akuntansi.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa serta variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya yaitu penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas yaitu Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dan Fasilitas Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa. Perbedaan sekolah obyek penelitian, penelitian relevan berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Tempel.

5. Penelitian oleh I-Chao Lee (2010) “Pengaruh Motivasi Belajar, Pengajaran Mutu Total dan Pembelajaran yang Diperoleh oleh Orang Lain terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,507 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,257. Variabel Pengaruh Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 76% dan sumbangan efektif 27,4% terhadap prestasi belajar.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Pengaruh Motivasi Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar dan sama-sama menggunakan tiga variabel.

6. Penelitian oleh Lori Kay Baranek (1996) “Pengaruh Hadiah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,317 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,100. Variabel Pengaruh Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,18% dan sumbangan efektif 32,0% terhadap prestasi belajar.

Perbedaannya yaitu penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas yaitu Pengaruh Hadiah dan Motivasi Belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar Interaksi Guru dan Siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, seperti ulet menghadapi kesulitan, keinginan memahami materi, bersemangat dalam belajar, tekun dalam mengerjakan tugas dan senang memecahkan soal-soal sulit. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada umumnya memiliki kemauan atau dorongan yang tinggi, sehingga peluang memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi pun semakin besar, sedangkan siswa yang tingkat kemauan atau dorongannya rendah biasanya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pun rendah.

Dengan demikian siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dan sebaliknya bila siswa memiliki Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangannya pun akan rendah.

## **2. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Dalam kegiatan belajar mengajar Sumber Belajar memiliki fungsi yang cukup signifikan, begitu juga dalam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Jika Sumber Belajar contohnya perpustakaan, lab dan internet telah tersedia maka hal yang paling penting yaitu memanfaatkannya secara efektif untuk menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, Sumber Belajar yang tidak digunakan dengan baik akan menjadikan suasana belajar yang tidak efektif. Jika Sumber Belajar seperti perpustakaan, lab dan internet digunakan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh perpustakaan, lab dan internet meskipun tanpa keberadaan guru. Sumber Belajar yang dapat dimanfaatkan dengan baik memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja contohnya seperti pada pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, guru bisa memberikan tugas dan siswa pun bisa mengerjakan tugas tersebut dimana saja dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah seperti mencari referensi di perpustakaan dan internet.

Dengan demikian semakin baik Sumber Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

### **3. Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Interaksi Guru dan Siswa merupakan hubungan timbal balik dua arah yaitu guru dan siswa dalam kegiatan belajar yang saling mempengaruhi sehingga terjadi relasi dari kedua belah pihak. Kemampuan berkomunikasi perlu dimiliki setiap guru karena dapat mengetahui respon yang diberikan oleh siswa, apakah respon yang diberikan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung bersifat positif, netral atau negatif. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap Interaksi Guru dan Siswa di dalam kelas. Siswa harus memiliki persepsi yang baik agar dalam pembelajaran dengan mudah menangkap materi Akuntansi Perusahaan Jasa.

Dengan demikian Interaksi Guru dan Siswa yang semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

### **4. Pengaruh Motivasi belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi seorang siswa maka perlu memperhatikan yang pertama adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi.

Dengan adanya Motivasi Belajar pada diri siswa akan menimbulkan kegiatan belajar, seperti ulet menghadapi kesulitan, keinginan memahami materi, bersemangat dalam belajar, tekun dalam mengerjakan tugas dan senang memecahkan soal-soal sulit. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada umumnya memiliki kemauan atau dorongan yang cukup tinggi, sehingga peluang memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi pun semakin besar, sedangkan siswa yang tingkat kemauan atau dorongannya rendah biasanya peluang mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pun rendah.

Kedua, Sumber Belajar memiliki fungsi yang cukup signifikan, begitu juga dalam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Jika Sumber Belajar contohnya perpustakaan, lab dan internet telah tersedia maka hal yang paling penting yaitu memanfaatkannya secara efektif untuk menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang maksimal. Sumber Belajar yang dapat dimanfaatkan dengan baik memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tidak harus saat jam pelajaran.

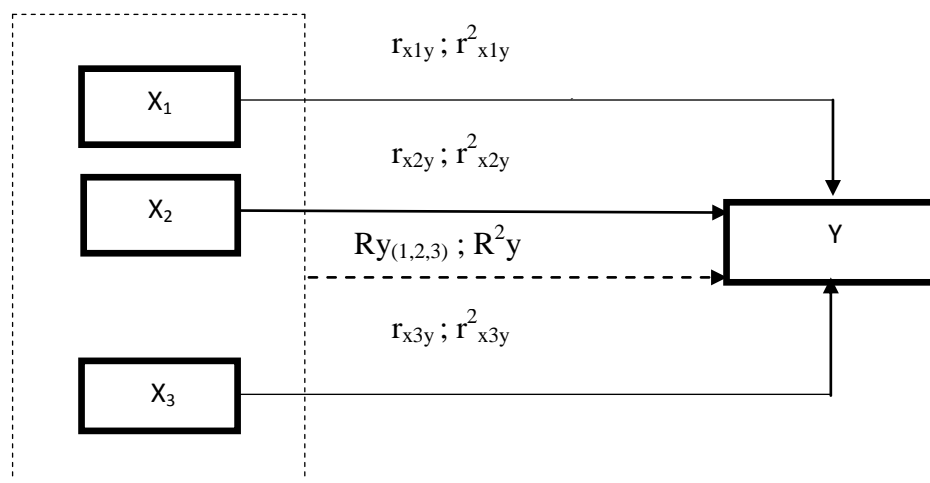
Ketiga, Interaksi Guru dan Siswa, interaksi merupakan hal penting di antara guru dan siswa. Kemampuan mengajar guru sebagai pendidik di sekolah mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, guru diharap mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kegagalan dari siswa dengan berusaha

mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa. Mengajar yang menggairahkan dan penuh dengan semangat akan menjadikan Persepsi Siswa baik, pembelajaran pun akan menjadi lebih menarik dan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Jadi, ketiga faktor di atas yaitu, Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa saling mendukung dan terkait untuk mencapai tujuan yaitu tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan model hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  mempengaruhi variabel Y

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Sumber Belajar

$X_3$  = Interaksi Guru dan Siswa

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

————→ = Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara sendiri-sendiri terhadap Y

-----→ = Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap Y

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian literatur yang ada, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

#### a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

1. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat Pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat Pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.



b. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

1. Tidak terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Tidak terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Tidak terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Tidak terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan karakteristik masalahnya yaitu berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) karena dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2013:17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mencari Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diwujudkan dalam angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jl Magelang Km 17, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2016-Juli 2017.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut jenisnya, variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_1$ , Sumber Belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$ , dan Interaksi Guru dan Siswa  $X_3$ .

### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 96 siswa, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

Kelas	N(Populasi)
Kelas X AK 1	32
Kelas X AK 2	32
Kelas X AK 3	32
Jumlah	96

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa yang telah ditetapkan dalam sebuah program berupa penguasaan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yang terkandung dalam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dibuktikan melalui tes dan dirumuskan dengan nilai yang diberikan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan aspek kognitif yang mengukur kemampuan siswa sejauh mana penguasaan materi setelah kegiatan pembelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan

penilaian ranah kognitif dengan data rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Nilai yang digunakan merupakan nilai yang dimiliki guru.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang menjamin keberlangsungan proses belajar serta memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar. Indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Data Motivasi Belajar Siswa diperoleh menggunakan teknik angket (kuesioner).

### **3. Sumber Belajar**

Sumber Belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang, atau pun benda yang mengandung informasi dapat dimanfaatkan untuk kemudahan belajar siswa. Sumber Belajar dapat bermacam-macam bentuknya, yaitu perpustakaan, lab dan internet. Indikator Sumber Belajar yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Sumber bacaan
- 2) Sumber belajar bukan bacaan
- 3) Laboratorium atau tempat praktik
- 4) Perpustakaan

Data Sumber Belajar diperoleh menggunakan teknik angket (kuesioner).

### **4. Interaksi Guru dan Siswa**

Hubungan timbal balik dua arah yaitu guru dan siswa dalam kegiatan belajar yang saling mempengaruhi sehingga terjadi relasi dari kedua belah pihak, bagaimana guru dalam berinteraksi dengan siswa yang membuat siswa tertarik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik di dalam kelas. Persepsi yang diberikan siswa berbeda-beda terhadap Interaksi Guru dan Siswa di dalam kelas saat menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada siswa. Indikator Interaksi Guru dan Siswa yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Guru menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian.
- 2) Guru membuat suatu prosedur yang direncanakan.
- 3) Guru membuat materi sebelum kegiatan belajar mengajar.
- 4) Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 5) Guru berperan sebagai pembimbing.
- 6) Guru disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
- 7) Guru memberi batas waktu untuk tujuan pembelajaran.
- 8) Guru memberikan evaluasi.

Data Interaksi Guru dan Siswa diperoleh menggunakan teknik angket (kuesioner).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:199). Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang

digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa.

## **2. Metode Dokumentasi**

Arikunto (2013:274) menyebutkan “Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah Prestasi Belajar yang dilihat dari nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Sugiyono (2015:147) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen Angket yang digunakan bersifat tertutup, di mana dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa yang diteliti menggunakan instrumen angket, sedangkan untuk Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan dokumentasi.



Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket, menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Hal ini dikarenakan jika terdapat jawaban pada kategori tengah akan terdapat kecenderungan seseorang atau responden akan memberikan jawaban pada kategori tengah tersebut. Jika responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi yang pasti (Sukardi, 2014: 147). Alternatif jawaban tersebut adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, skor untuk pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa. Untuk menyusun instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian

Kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3*	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4*,5,6,7*	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	8,9,10*,11	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	12,13*,14	3
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	15*,16,17*	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	18,19,20	3
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	21,22	2
	8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	23,24*,25	3
Total			25

\*Pernyataan negatif

Untuk kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian variabel bebas Sumber Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sumber Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Sumber Belajar	1. Sumber bacaan	1,2,3,4,5,6,7,8*,9	9
	2. Sumber belajar bukan bacaan	10,11	2
	3. Laboratorium atau tempat praktik	12,13,14	3
	4. Perpustakaan	15*,16,17,18,19,20	6
Total			20

\*Pernyataan negatif

Untuk kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian variabel bebas Interaksi Guru dan Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen  
Interaksi Guru dan Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Variabel Interaksi Guru dan Siswa	1. Guru menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	1,2	2
	2. Guru membuat suatu prosedur yang direncanakan	3,4	2
	3. Guru memubuat materi sebelum kegiatan belajar mengajar	5,6	2
	4. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	7,8,9	3
	5. Guru berperan sebagai pembimbing	10,11,12*	3
	6. Guru disiplin dalam kegiatan belajar mengajar	13,14,15	3
	7. Guru memberi batas waktu untuk tujuan pembelajaran	16,17*	2
	8. Guru memberikan evaluasi	18,19*,20	3
Total			20

\*Pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket digunakan untuk memberikan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono. 2015:173). Pengujian instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Godean pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun

Ajaran 2016/2017 karena memiliki karakteristik dan kondisi yang sama. Dilakukan pengisian lembar kuesioner/angket.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $N$  = Jumlah responden  
 $\Sigma XY$  = Total perkalian skor item  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor total  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2013:213)

Nilai  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir angket valid. Sebaliknya jika diketahui nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen yang dimaksud tidak valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrument valid atau tidak.

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan pada 32 siswa Kelas X Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh hasil uji validitas menggunakan perhitungan statistik (lampiran 2 hlm. 142-145), dari 25 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar ternyata terdapat 6 pernyataan

yang gugur atau tidak valid, pada variabel Sumber Belajar dari 20 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang guru atau tidak valid, dan pada variabel Interaksi Guru dan Siswa dari 20 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang guru atau tidak valid dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Gugur
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3*	2
	2. Ulet menghadapi kesulitan	4*,5,6,7*	-
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	8,9,10*,11	10, 11
	4. Lebih senang bekerja mandiri.	12,13*,14	13
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	15*,16,17*	15, 17
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	18,19,20	-
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	21,22	-
	8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	23,24*,25	-
	Jumlah	25	6

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sumber Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Gugur
Sumber Belajar	1. Sumber bacaan	1,2,3,4,5,6,7, 8*,9	6,7
	2. Sumber belajar bukan bacaan	10,11	-
	3. Laboratorium atau tempat praktik	12,13,14	-
	4. Perpustakaan	15*,16,17,18 ,19,20	16, 17, 20
	Jumlah	20	5

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Interaksi Guru dan Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Gugur
Variabel Interaksi Guru dan Siswa	1. Guru menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	1,2	2
	2. Guru membuat suatu prosedur yang direncanakan	3,4	-
	3. Guru memubuat materi sebelum kegiatan belajar mengajar	5,6	-
	4. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	7,8,9	-
	5. Guru berperan sebagai pembimbing	10,11,12*	10
	6. Guru disiplin dalam kegiatan belajar mengajar	13,14,15	14
	7. Guru memberi batas waktu untuk tujuan pembelajaran	16,17*	16
	8. Guru memberikan evaluasi	18,19*,20	19
	Jumlah	20	5

Sumber: Data primer yang diolah

Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 19 butir pernyataan, variabel Sumber Belajar menjadi 15 butir pernyataan, sedangkan variabel Interaksi Guru dan Siswa menjadi 15 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang gugur atau tidak valid tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan jawaban bergradasi dari skor 1 sampai 4, rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah

Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2013:239)

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha sama dengan atau lebih dari 0,600 (Sunnyoto, 2011:68). Sebaliknya, apabila reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Ringkasan hasil uji reliabilitas (lampiran 2 hlm. 142-145) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
Motivasi Belajar	0,820	19	Reliabel
Sumber Belajar	0,862	15	Reliabel
Interaksi Guru dan Siswa	0,782	15	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

## I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data untuk mencapai hasil analisis mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Widoyoko, S.E.P (2013: 165), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data populasi dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana data diambil. Analisis deskriptif meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data menggunakan distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi, kategori kecenderungan dan *pie chart* distribusi kecenderungan.

#### a. Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$



Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

(Sugiyono, 2012:35)

b. Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

(Sugiyono, 2012:55)

c. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012:36)

Skor dari masing-masing variabel kemudian dikategorikan dalam tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) pada variabel tersebut. Kecenderungan variabel menjadi tiga kategori yaitu:

1) Kategori tinggi =  $X \geq (Mi + 1 \text{ SDi})$

2) Kategori sedang =  $(Mi - 1 \text{ SDi}) \leq X < (Mi + 1 \text{ SDi})$

3) Kategori rendah =  $X < (Mi - 1 \text{ SDi})$

Keterangan:

X = skor yang dicapai siswa

Mi atau *Mean Ideal* ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SDi ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

(Anas Sudijono, 2014: 176)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rata-rata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rata-rata kuadrat residu

(Hadi, 2004:13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung}$  sama atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Menguji ada atau tidak multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkolerasi antar variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Total perkalian skor variabel X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

(Arikunto, 2013:213)

Jika koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Oleh karena itu, uji regresi dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika lebih dari 0,70 diasumsikan terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen, sehingga terjadi multikolinieritas yang menyebabkan dapat terganggunya variabel terikat.

(Nugroho, 2006: 58)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Diketahui hipotesis 1 yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y), hipotesis 2 yaitu pengaruh variabel Sumber

Belajar Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan hipotesis 3 yaitu pengaruh variabel Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Motivasi Belajar, Sumber Belajar, Interaksi Guru dan Siswa

(Sugiyono, 2015:261)

Jika nilai a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan kriterium Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\Sigma xy$  = Jumlah produk antara X dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

(Hadi, 2004: 4)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma X_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma X_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma X_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$r^2(1)$  = Koefisien determinan antara Y dengan  $X_1$

$r^2(2)$  = Koefisien determinan antara Y dengan  $X_2$

$r^2(3)$  = Koefisien determinan antara Y dengan  $X_3$

$\Sigma X_1 y$  = Jumlah produk  $X_1$  dan Y

$\Sigma X_2 y$  = Jumlah produk  $X_2$  dan Y

$\Sigma X_3 y$  = Jumlah produk  $X_3$  dan Y

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

(Hadi, 2004:22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Varians yang terjadi pada variabel dependen

dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah populasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Menurut Algifari (2013: 20) membuat keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  absolut lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima ( $H_a$ ). Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung}$  absolut lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menolak ( $H_a$ ).  $H_0$  adalah variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang berarti menolak hipotesis yang diajukan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu

Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Sumber Belajar

$X_3$  = Interaksi Guru dan Siswa

$a_1$  = Koefisien prediktor 1

$a_2$  = Koefisien prediktor 2

$a_3$  = Koefisien prediktor 3

$K$  = konstanta

(Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$  menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$

$\sum X_2Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$

$\sum X_3Y$  = Jumlah produk antara  $X_3$  dan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Hadi, 2004: 22)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif koefisien korelasi bernilai negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) tiga prediktor antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}^2$  = Koefisien determinasi antara  $X_1, X_2, \text{ dan } X_3$  terhadap  $Y$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  = Jumlah produk antara  $x_1$  dan  $Y$

$\sum x_2 y$  = Jumlah produk antara  $x_2$  dan  $Y$

$\sum x_3 y$  = Jumlah produk antara  $x_3$  dan  $Y$

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat Kriteria  $Y$

(Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

- 4) Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$



Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$N$  = Cacah kasus

$m$  = Cacah prediktor

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2015:286)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

(Sugiyono, 2015: 286)

5) Menguji besarnya sumbangan setiap variabel prediktor digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SR_x = \frac{a\Sigma_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR_x$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$a$  = koefisien prediktor

$\Sigma_{xy}$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Yusri, 2013: 281)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan seberapa besar sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan:

$SE_x$  = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR_x$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Yusri, 2013: 282)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki empat Program Keahlian yaitu, Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (ADP), Program Keahlian Pemasaran (PM), dan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pada masing-masing program keahlian memiliki tiga kelas yang terdiri dari 32 siswa. SMK Negeri 1 Tempel beralamat di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 96 siswa. Pada saat ini SMK Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum 2013.

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

- a. Visi SMK Negeri 1 Tempel adalah menghasilkan tamatan yang kompeten dan berkarakter.
- b. Misi SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:
  - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintek.

- 2) Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif.
- 3) Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif, dan responsif.
- 4) Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, tanggungjawab dan berakhlak mulia seluruh warga sekolah.
- 5) Meningkatkan pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan.
- 6) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasangan dalam perkembangan sekolah.

Kondisi fisik SMK Negeri 1 Tempel cukup baik, hal tersebut terlihat dari fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di sekolah yaitu berupa ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium mengetik, laboratorium komputer akuntansi, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium multimedia, perpustakaan, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang Osis, tempat parkir, ruang pertemuan, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang satpam, ruang Agama, ruang Band/Kesenian, aula sekolah, masjid, fotokopi, kantin, gudang, lapangan basket, dan gudang olah raga.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y), serta variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Sumber Belajar ( $X_2$ ), dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD). *Mean* merupakan rata-rata. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah. *Modus* adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan *Standar Deviasi* (SD) adalah ukuran penyebaran terbaik. Selain itu, disajikan tabel distribusi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Data ini diperoleh dari subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 96 siswa.

### a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan nilai Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas X. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Tempel yaitu sebesar 75. Berdasarkan perhitungan statistik (lampiran 4 hlm. 161-163) yaitu

diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 46. Hasil analisis menunjukkan *Modus (Mo)* sebesar 76,61; *Median (Me)* sebesar 83,68; *Mean (Me)* sebesar 75,04 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 8,77. Dalam menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 6,54 \\ &= 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\ &= (96 - 46) + 1 \\ &= 49 + 1 \\ &= 51 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\ &= \frac{51}{8} \\ &= 6,375 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

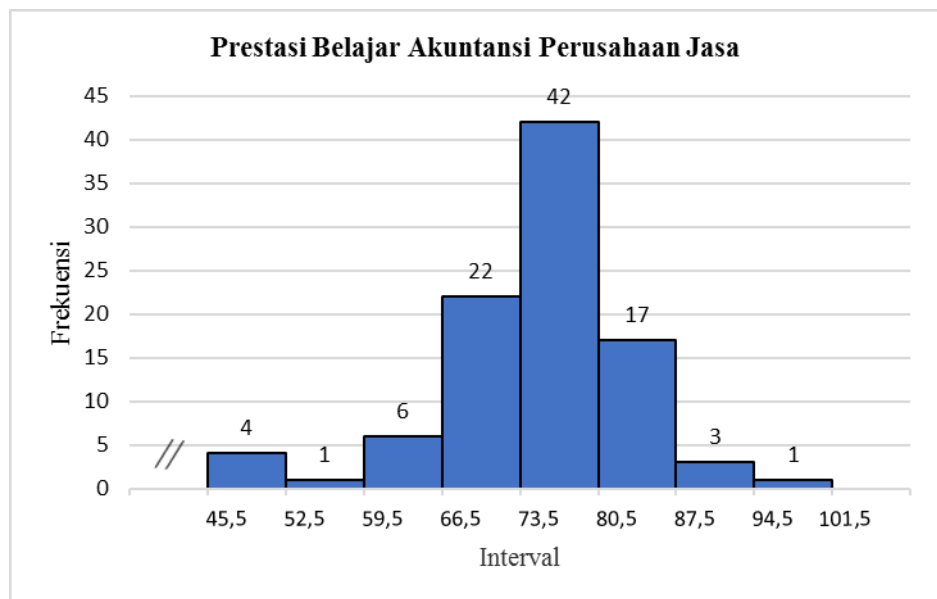
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel  
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1	46-52	4
2	53-59	1
3	60-66	6
4	67-73	22
5	74-80	42
6	81-87	17
7	88-94	3
8	95-101	1
Jumlah		96

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar  
Akuntansi Perusahaan Jasa

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan aturan yang

diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajar  $\geq 75,00$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajarnya dan sebaliknya jika ketercapaiannya  $< 75,00$  maka dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

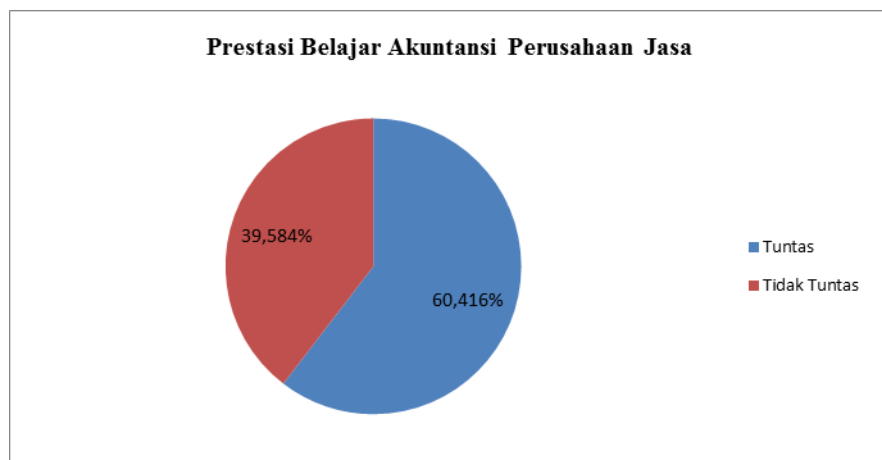
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75,00$	58	60,416%	Tuntas
2	$< 75,00$	38	39,584%	Tidak Tuntas
Total		96	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui sebanyak 58 siswa (60,416%) pada kategori tuntas dan sebanyak 38 siswa (39,584%) dalam kategori tidak tuntas.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat digambarkan dalam *Pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa



Berdasarkan gambar 3, kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa berpusat pada kategori tidak tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar ( $X_1$ ) diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Skor tertinggi ideal adalah 76 dan skor terendah ideal adalah 19, berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan perhitungan statistik (lampiran 4 hlm. 163-165), variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) memiliki skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah sebesar 32. Hasil analisis menunjukkan *Modus* ( $Mo$ ) sebesar 54,89, *Median* ( $Me$ ) sebesar 52,80, *Mean* ( $Me$ ) sebesar 50,67, dan *Standar Deviasi* ( $SD$ ) sebesar 3,47. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 6,54 \\ &= 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang data (R)} = (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1$$

$$= (67 - 32) + 1$$

$$= 35 + 1$$

$$= 36$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}}$$

$$= \frac{36}{8}$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

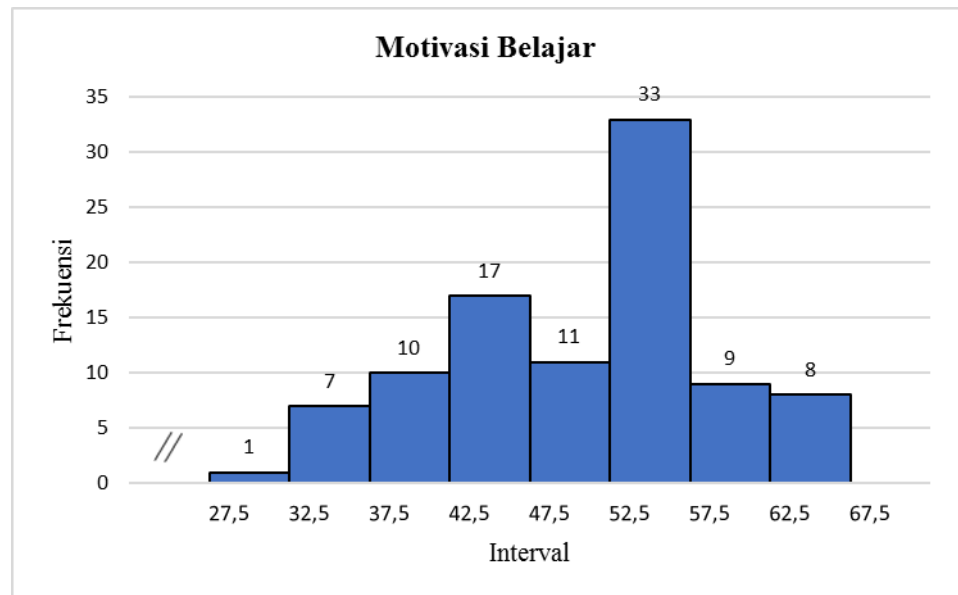
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel  
Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	28-32	1
2	33-37	7
3	38-42	10
4	43-47	17
5	48-52	11
6	53-57	33
7	58-62	9
8	63-67	8
Jumlah		96

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, distribusi frekuensi variabel Motivasi belajar, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok tinggi =  $X \geq M_i + 1 SD_i$

Kelompok sedang =  $M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i$

Kelompok rendah =  $X < M_i - 1 SD_i$

(Anas Sudijono, 2014:

176)

Harga *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 19

Penskoran = 1- 4

$X_{\min i}$  =  $19 \times 1 = 19$

$X_{\max i}$  =  $19 \times 4 = 76$

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1 \times SD_i &= 9,5 \times 1 \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \geq M_i + 1 SD_i \\
 &= X \geq 47,5 + 9,5 \\
 &= X \geq 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i \\
 &= 47,5 - 9,5 \leq X < 47,5 + 9,5 \\
 &= 38 \leq X < 57
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= X < M_i - 1 SD_i \\
 &= X < 47,5 - 9,5 \\
 &= X < 38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

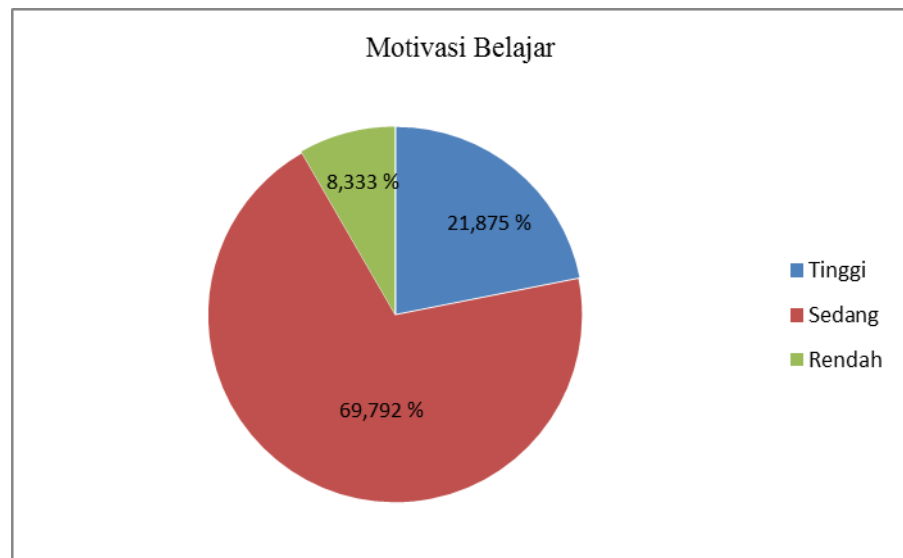
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel  
Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 57$	21	21,875%	Tinggi
2	$38 \leq X < 57$	67	69,792%	Sedang
3	$X < 38$	8	8,333%	Rendah
Total		96	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 14, kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (21,875%), kategori sedang sebanyak 67 siswa (69,792%) dan kategori rendah sebanyak 8 siswa (8,333%)

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 5, kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori sedang.

c. Variabel Sumber Belajar

Data Sumber Belajar ( $X_2$ ) diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Skor tertinggi ideal adalah 60 dan skor terendah ideal adalah 15, berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan perhitungan statistik (lampiran 4 hlm. 165-167) variabel Sumber Belajar ( $X_2$ ) memiliki skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 29. Hasil analisis menunjukkan *Modus* (Mo) sebesar 40,3, *Median* (Me) sebesar 39,04, *Mean* (Me) sebesar 38,59 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,09. Distribusi frekuensi Sumber Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 6,54 \\ &= 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\ &= (48 - 29) + 1 \\ &= 19 + 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

### 3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\ &= \frac{20}{8} \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

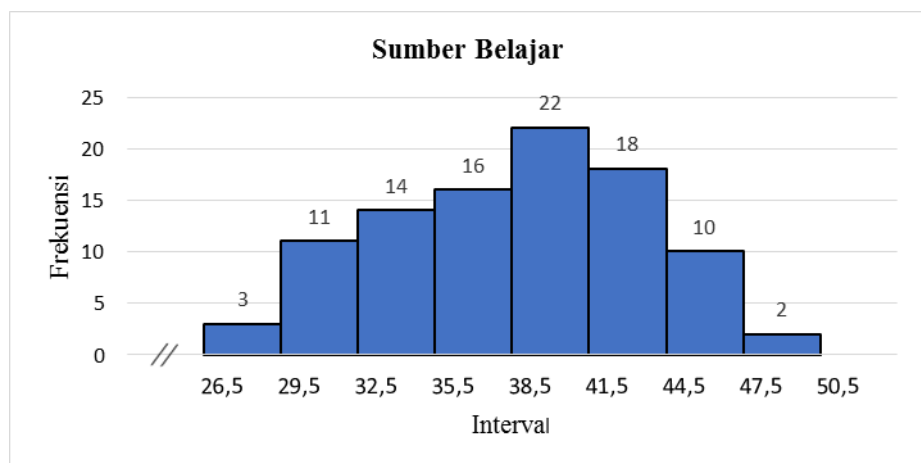
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel  
Sumber Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	27-29	3
2	30-32	11
3	33-35	14
4	36-38	16
5	39-41	22
6	42-44	18
7	45-47	10
8	48-50	2
Jumlah		96

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, distribusi frekuensi variabel Sumber Belajar, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Sumber Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Sumber Belajar. Variabel Sumber Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= X \geq M_i + 1 SD_i \\ \text{Kelompok cukup} &= M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i \\ \text{Kelompok tidak baik} &= X < M_i - 1 SD_i \end{aligned} \quad (\text{Anas Sudijono, 2014: 176})$$

Harga *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi* ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{\min i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max i} = 15 \times 4 = 60$$

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \times SD_i &= 7,5 \times 1 \\ &= 7,5 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Sumber Belajar dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kelompok baik} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 37,5 + 7,5 \\ &= X \geq 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok cukup} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\ &= 37,5 - 7,5 \leq X < 37,5 + 7,5 \\ &= 30 \leq X < 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok tidak baik} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 37,5 - 7,5 \\ &= X < 30\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori

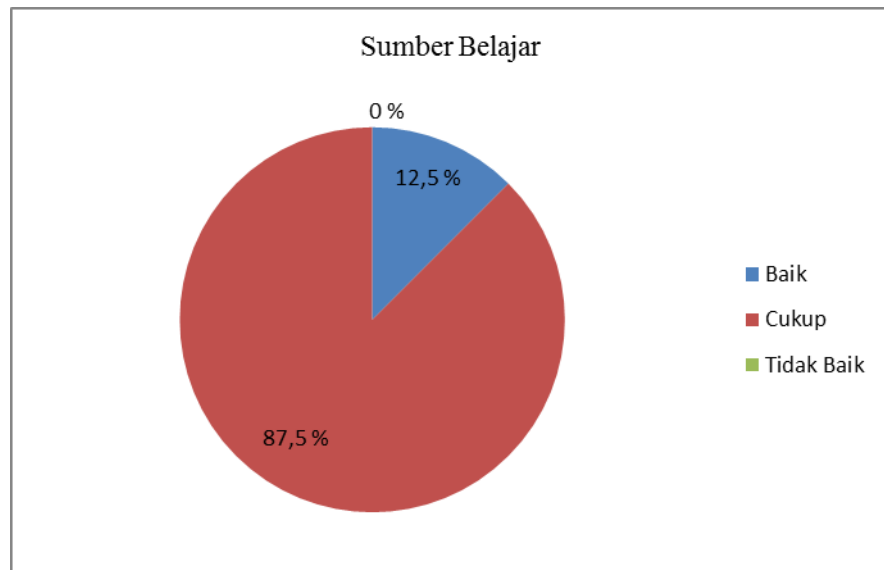
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Sumber Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	12	12,5%	Baik
2	$30 \leq X < 45$	84	87,5%	Cukup
3	$X < 30$	0	0	Tidak Baik
Total		96	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 16, kategori kecenderungan variabel Sumber Belajar dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 12 siswa (12,5%), kategori cukup sebanyak 84 siswa (87,5%) dan kategori rendah tidak ada.

Kecenderungan variabel Sumber Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Sumber Belajar

Berdasarkan gambar 7, kecenderungan variabel Sumber Belajar berada pada kategori cukup.

d. Variabel Interaksi Guru dan Siswa

Data Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Skor tertinggi ideal adalah 60 dan skor terendah ideal adalah 15, berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan perhitungan statistik (lampiran 4 hlm. 167-169) variabel Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) memiliki skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis menunjukkan *Modus* (Mo) sebesar 37,78, *Median* (Me) sebesar 39,71, *Mean* (Me) sebesar 37,79 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar

5,50. Distribusi frekuensi Interaksi Guru dan Siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 96 \\&= 1 + 6,54 \\&= 7,54 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}) + 1 \\&= (55 - 25) + 1 \\&= 30 + 1 \\&= 31\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

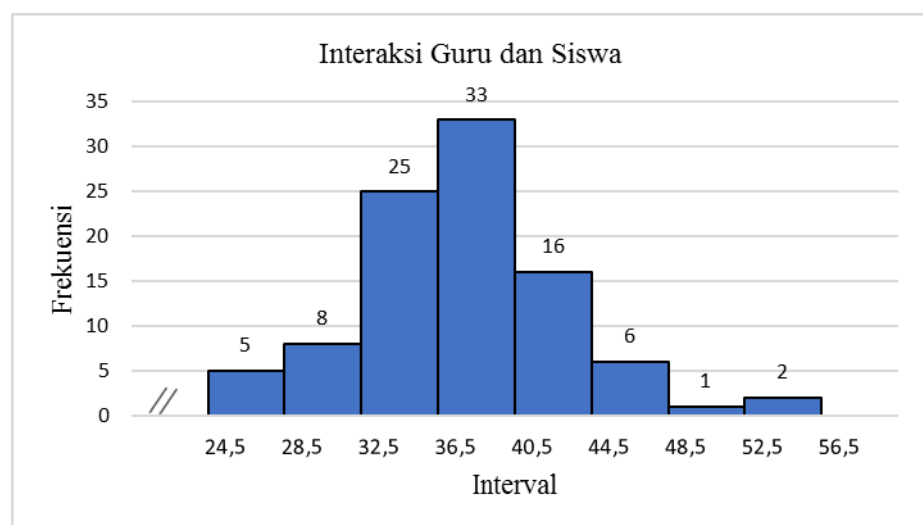
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Interval Kelas (K)}} \\&= \frac{31}{8} \\&= 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel  
Interaksi Guru dan Siswa

No.	Interval	Frekuensi
1	25-28	5
2	29-32	8
3	33-36	25
4	37-40	33
5	41-44	16
6	45-48	6
7	49-52	1
8	53-56	2
Jumlah		96

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, distribusi frekuensi variabel Interaksi Guru dan Siswa, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Variabel  
Interaksi Guru dan Siswa

Data tersebut kemudian digolongkan dalam kategori kecenderungan Interaksi Guru dan Siswa. Variabel Interaksi Guru dan Siswa digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok baik  $= X \geq Mi + 1 SDi$   
 Kelompok cukup  $= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi$   
 Kelompok tidak baik  $= X < Mi - 1 SDi$

(Anas Sudijono, 2014:

176)

Harga *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* (SDi) diperoleh

berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir  $= 15$

Penskoran  $= 1- 4$

$X_{\min i}$   $= 15 \times 1 = 15$

$X_{\max i}$   $= 15 \times 4 = 60$

$Mi = \frac{1}{2} \times (X_{\max i} + X_{\min i})$   
 $= \frac{1}{2} (60 + 15)$   
 $= 37,5$

$SDi = \frac{1}{6} \times (X_{\max i} - X_{\min i})$   
 $= \frac{1}{6} (60 - 15)$   
 $= 7,5$

$1 \times SDi = 7,5 \times 1$   
 $= 7,5$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Interaksi Guru dan

Siswa dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut:

Kelompok baik  $= X \geq Mi + 1 SDi$   
 $= X \geq 37,5 + 7,5$   
 $= X \geq 45$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup} &= Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi \\
 &= 37,5 - 7,5 \leq X < 37,5 + 7,5 \\
 &= 30 \leq X < 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tidak baik} &= X < Mi - 1 SDi \\
 &= X < 37,5 - 7,5 \\
 &= X < 30
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Interaksi Guru dan Siswa sebagai berikut:

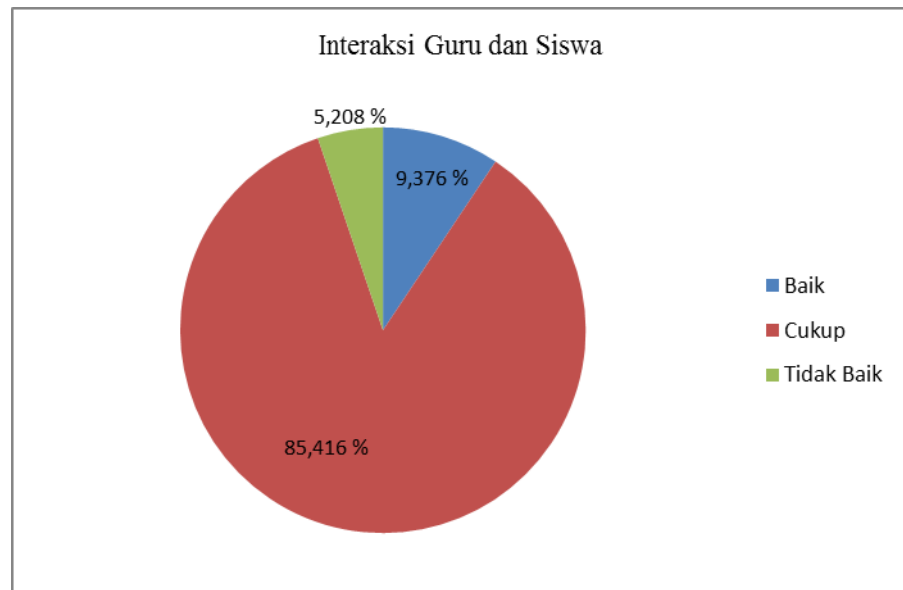
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Variabel Interaksi Guru dan Siswa

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	9	9,376%	Baik
2	$30 \leq X < 45$	82	85,416%	Cukup
3	$X < 30$	5	5,208%	Tidak Baik
Total		96	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 18, kategori kecenderungan variabel Interaksi Guru dan Siswa dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 9 siswa (9,376%), kategori cukup sebanyak 82 siswa (85,416%) dan kategori rendah sebanyak 5 siswa (5,208%).

Kecenderungan variabel Interaksi Guru dan Siswa dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Interaksi Guru dan Siswa

Berdasarkan gambar 9, kecenderungan variabel Interaksi Guru dan Siswa berada pada kategori cukup.

## B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear Hasil uji linearitas

diperoleh melalui perhitungan statistik (lampiran 5 hlm. 171). Hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Nilai Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel		
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	29;65	1,402	1,641	0,130	Linear
Sumber Belajar ( $X_2$ )	16;78	0,982	1,774	0,485	Linear
Persepsi Siswa tentang Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ )	17;77	0,713	1,757	0,781	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Sumber Belajar

$X_3$  = Interaksi Guru dan Siswa

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat bahwa:

- Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar  $1,402 < F_{tabel} 1,641$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
- Variabel Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar  $0,982 < F_{tabel} 1,774$



pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi sebesar 0,485 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Sumber Belajar akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

- c. Variabel Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar  $0,713 < F_{tabel} 1,757$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi sebesar 0,781 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Interaksi Guru dan Siswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Interaksi Guru dan Siswa akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai korelasi,

apabila nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai korelasi lebih dari 0,70 maka terjadi multikolinearitas, maka akan mengganggu hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid (Nugroho, 2006: 58). Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan perhitungan statistik (lampiran 5 hlm. 172) Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,565	0,614	Ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas
Sumber Belajar (X <sub>2</sub> )	0,565	1	0,651	
Interaksi Guru dan Siswa (X <sub>3</sub> )	0,614	0,651	1	

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dengan variabel Sumber Belajar (X<sub>2</sub>) adalah 0,565; nilai koefisien korelasi antara variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dengan Interaksi Guru dan Siswa (X<sub>3</sub>) adalah 0,614; nilai koefisien korelasi antara variabel Sumber Belajar (X<sub>2</sub>) dengan variabel Interaksi Guru dan Siswa (X<sub>3</sub>) adalah 0,651. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas, sebab koefisien korelasinya menunjukkan nilai yang kurang dari 0,70 sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan perhitungan statistik (lampiran 6 hlm. 174). Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ - Y )

Harga r		Koefisin Prediktor	Bilangan Konstan	$df$	Harga t		Ket.
$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,758	0,574	0,766	36,529	94	11,263	1.66123	Positif

Sumber: Data yang telah diolah

##### 1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 21 tersebut diperoleh besarnya koefisien prediktor Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,766 dan bilangan

konstan sebesar 36,529. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y=0,766X_1+36,529$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor  $X_1$  sebesar 0,766 yang berarti jika Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat sebesar 0,766.

## 2) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Berdasarkan tabel 21, koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,758. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 3) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 21, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, diketahui bahwa koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,574 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 42,6% variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Motivasi Belajar.

#### 4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” juga didukung dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh  $t_{hitung} 11,263 > t_{tabel} 1.66123$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94, maka variabel tersebut berpengaruh positif, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan perhitungan statistik (lampiran 6 hlm. 175). Ringkasan uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ - Y )

Harga r		Koefisien Prediktor	Bilangan Konstan	$df$	Harga t		Ket.
$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	

0,691	0,477	1,247	27,321	94	9,255	1.66123	Positif
-------	-------	-------	--------	----	-------	---------	---------

Sumber: Data yang telah diolah

#### 1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 22 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien prediktor Sumber Belajar ( $X_2$ ) sebesar 1,247 dan bilangan konstan sebesar 27,321. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,247X_2 + 27,321$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 1,247 yang berarti jika Sumber Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat sebesar 1,247.

#### 2) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel 22, koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,691. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Sumber Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### 3) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 22, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, diketahui bahwa koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,477 yang berarti bahwa

Sumber Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 47,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 52,3% variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Sumber Belajar.

#### 4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” juga didukung dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $9,255 > t_{tabel} 1.66123$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94, maka variabel tersebut berpengaruh positif, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Interaksi Guru dan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan

analisis regresi sederhana satu prediktor dengan perhitungan statistik (lampiran 6 hlm. 176). Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3$ - Y )

Harga r		Koefisien Prediktor	Bilangan Konstan	df	Harga t		Ket.
$r_{x_3y}$	$r^2_{x_3y}$				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
0,741	0,549	1,170	31,081	94	10,698	1.66123	Positif

Sumber: Data yang telah diolah

#### 1) Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 23 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien prediktor Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) sebesar 1,170 dan bilangan konstan sebesar 31,081. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,170X_3 + 31,081$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor  $X_3$  sebesar 1,170 yang berarti jika Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat sebesar 1,170.

#### 2) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan tabel 23, koefisien korelasi antara  $X_3$  terhadap Y ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,741. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Interaksi Guru dan Siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.



### 3) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 23, yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, diketahui bahwa koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,549 yang berarti bahwa Interaksi Guru dan Siswa mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 54,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 45,1% variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Interaksi Guru dan Siswa.

### 4) Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” juga didukung dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $10,698 > t_{tabel} 1,66123$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94, maka variabel tersebut berpengaruh positif, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan perhitungan statistik (lampiran 6 hlm. 177-178). Ringkasan uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Ganda ( $X_1, X_2$  &  $X_3 - Y$ )

Harga R		Koefisien Prediktor	Bilangan Konstan	Harga F		Ket.
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$			$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
0,853	0,727	0,427	17,559	81,648	2,70	Positif
		0,434				
		0,513				

Sumber: Data primer yang diolah

##### 1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 24 diperoleh besarnya koefisien prediktor Motivasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,427; Sumber Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,434; dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) sebesar 0,513 serta bilangan konstan sebesar 17,559. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,427X_1 + 0,434X_2 + 0,513X_3 + 17,559$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien prediktor  $X_1$  sebesar 0,427 yang berarti jika Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, Sumber Belajar ( $X_2$ )

tetap, dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,427.

- b) Nilai koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 0,434 yang berarti jika Sumber Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) tetap, dan nilai Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) tetap, Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,434.
  - c) Nilai koefisien prediktor  $X_3$  sebesar 0,513 yang berarti bahwa jika Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) meningkat 1 poin, nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) tetap, dan Sumber Belajar ( $X_2$ ) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,513.
- 2) Koefisien Korelasi Ganda  $R_{y(1,2,3)}$  antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

Berdasarkan tabel 24, koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,853. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara

bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga akan meningkat.

- 3) Koefisien Determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y

Berdasarkan tabel 24 yang merupakan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor, diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,727 yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa 72,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 27,3% variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa.

- 4) Pengujian signifikansi regresi dengan menggunakan Uji F

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $81,648 > F_{tabel}$  2,70 pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  3;92

maka variabel tersebut berpengaruh positif, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Dengan kata lain, hasil pengujian  $F_{hitung} 81,648 > 2,70 F_{tabel}$  berarti bahwa hipotesis keempat “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

#### 5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 6 hlm. 182-183) diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

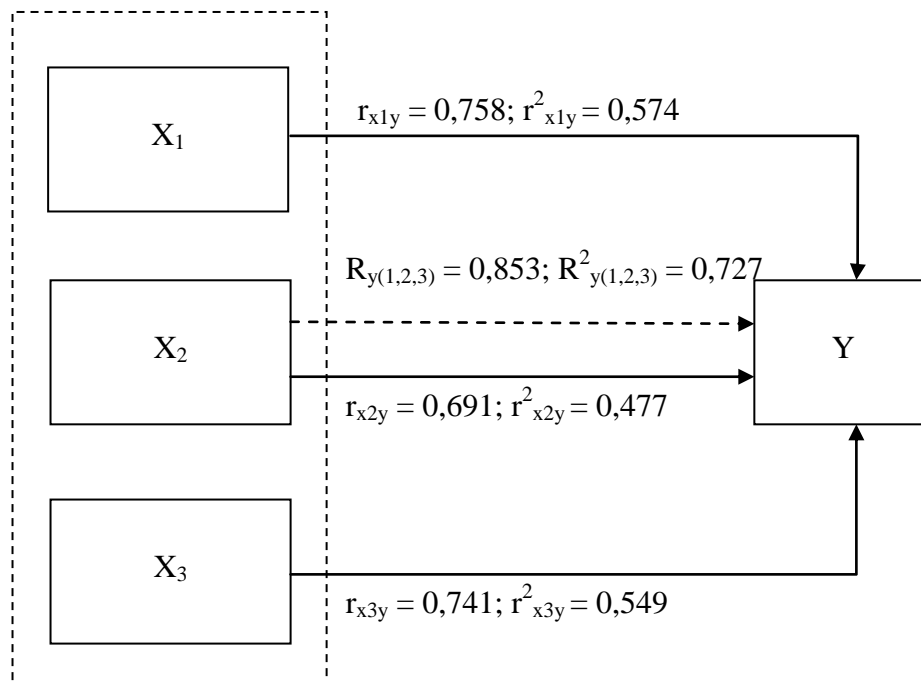
Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Motivasi Belajar	37,529%	27,284%
Sumber Belajar	28,877%	20,994%
Interaksi Guru dan Siswa	33,594%	24,422%
Jumlah	100%	72,7%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel 25, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,529%, Sumber Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 28,877%, dan Interaksi Guru dan Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 33,594%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 27,284%, Sumber Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 20,994%, dan Interaksi Guru dan Siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 24,422%. Total sumbangan efektif sebesar 72,7% yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 72,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Sumber Belajar ( $X_2$ ) dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017

Keterangan:

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Sumber Belajar

$X_3$  = Interaksi Guru dan Siswa

$Y$  = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

→

= Garis regresi sederhana

- - ->

= Garis regresi ganda

$r_{x_1y}$  = Koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,758

$r^2_{x_1y}$  = Koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,574

$r_{x_2y}$  = Koefisien korelasi Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,691

$r^2_{x_2y}$  = Koefisien determinasi Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,477

$r_{x_3y}$  = Koefisien korelasi Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,741

$r^2_{x3y}$	= Koefisien determinasi Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,549
$R_{y(1,2,3)}$	= Koefisien korelasi Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,853
$R^2_{y(1,2,3)}$	= Koefisien determinasi Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,727

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

#### **Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,758 yang berarti bahwa arah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,574 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis juga dilakukan melalui uji t untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,263 > t_{tabel}$



1.66123 pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94 sehingga berdasarkan data hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori menurut Ahmadi & Supriyono (2013:138-139) yaitu faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang ada pada siswa, yaitu kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar untuk menguasai dan memahami materi Akuntansi Perusahaan Jasa. Syah (2012:141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Menurut Sukardi (2011:5) “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra (2015) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan nilai  $r_{xly}$  sebesar 0,394, sedangkan hasil  $r^2_{xly}$  sebesar 0,156. Variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan

relatif sebesar 48,65% dan sumbangan efektif sebesar 10,46%. Selain itu, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ebta Ayu Ariani (2015) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0,245, sedangkan hasil  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,058. Variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 56,04% dan sumbangan efektif sebesar 4,43%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih oleh siswa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I-Chao Lee (2010) “Pengaruh Motivasi Belajar, Pengajaran Mutu Total dan Pembelajaran yang Diperoleh oleh Orang Lain terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,507 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,257. Variabel Pengaruh Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 76% dan sumbangan efektif

27,4% terhadap prestasi belajar. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas tentang Pengaruh Motivasi Belajar serta variabel terikat Prestasi Belajar dan sama-sama menggunakan tiga variabel.

Pada variabel Motivasi Belajar, terdapat kelemahan pada butir pernyataan Saya malas mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar, guru sebaiknya memberi motivasi kepada siswa agar tetap mencoba mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar agar mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi tersebut.

## **2. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,691 yang berarti bahwa arah pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,477 yang berarti bahwa Sumber Belajar memiliki pengaruh sebesar 47,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis juga dilakukan melalui uji t untuk

menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,255 > t_{tabel}$  1.66123 pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94, sehingga berdasarkan data hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Endah Puwaningsih (2011) “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna TahunAjaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna TahunAjaran 2011/2012, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,718 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 5,15. Sumber Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48,89% Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Sumber Belajar sebesar 20,66%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Sumber Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori menurut Suprihatiningrum (2016:318) Sumber Belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa. Majid (2013:170)

Sumber Belajar sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Menurut Komalasari (2013: 128) “walaupun tepat dan canggihnya sumber belajar yang dipilih dalam pembelajaran, bila tidak digunakan dengan baik tentunya tidak akan banyak berguna”. Siswa yang mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah maka akan mendapatkan lebih banyak informasi tentang materi pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Pada angket variabel Sumber Belajar terdapat butir pernyataan Saya menggunakan modul dan mencari contoh video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih rendah. Menggunakan modul untuk latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sudah disediakan sekolah untuk menambah referensi dan mencari video tentang pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena belajar tidak hanya menggunakan buku teks saja.

### **3. Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,741 yang berarti bahwa arah pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif, koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,549 yang berarti bahwa Interaksi Guru dan Siswa memiliki pengaruh sebesar 54,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis juga dilakukan melalui uji t untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10,698 > t_{tabel} 1.66123$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  94, sehingga berdasarkan data hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Interaksi Guru dan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Meilani (2015) “Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,529 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ )

sebesar 0,279. Variabel Interaksi Guru-Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 37%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Interaksi Guru dan Siswa maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih oleh siswa.

Hasil penelitian diperkuat dengan kajian teori menurut Menurut Ravik (2005:66) “Interaksi guru dan siswa adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan”. Djamarah (2013:62) mengatakan “sebuah interaksi belajar mengajar yaitu sebuah proses interaksi yang menghimpun sejumlah nilai (norma) yang merupakan substansi, sebagai medium antara guru dengan anak didik dalam rangka mencapai tujuan”. Apabila terdapat persepsi positif dari siswa terhadap Interaksi Guru dan Siswa, maka akan berpengaruh positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Pada Variabel Interaksi Guru dan Siswa yaitu pada butir pernyataan guru menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih rendah, hendaknya guru lebih sering menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa agar siswa tidak bosan, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dengan mudah menerima materi yang di ajarkan.

**4. Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor yang menunjukkan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) dengan nilai positif sebesar 0,853 yang berarti bahwa arah pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif; koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,727 yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa memiliki pengaruh sebesar 72,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mendukung kebenaran hipotesis keempat, dilakukan uji F. Setelah dilakukan uji F, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $81,648 > F_{tabel} 2,70$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df 3;92$  sehingga berdasarkan data hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi



Perusahaan Jasa. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 27,284%, besarnya sumbangan efektif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 20,994%, dan besarnya sumbangan efektif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 24,422%, sedangkan sebesar 27,3% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteiti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang menyatakan bahwa prestasi dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal Ahmadi & Supriyono (2013:138-139) dan Sukamadinata (2005:162-165). Motivasi Belajar merupakan faktor internal penentu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa termasuk faktor eksternal. Ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, jadi semakin tinggi Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Sumber Belajar ( $X_2$ ), dan Interaksi Guru dan Siswa ( $X_3$ ), maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tidak dapat diteliti, yaitu Teman Sebaya yang merupakan faktor eksternal Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Pengukuran penelitian ini hanya sampai dengan nilai UTS, bahan yang di gunakan hanya satu KD dan tidak sampai satu semester.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,758 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,574. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  11,263 >  $t_{tabel}$  1.66123 pada taraf signifikansi 5%, dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y=0,766X_1+36,529X_1$
2. Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,691 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,477. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  9,255 >  $t_{tabel}$  1.66123 pada taraf signifikansi 5%, dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y=1,247X_2+27,321X_2$
3. Interaksi Guru dan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,741 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,549.

Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} 10,698 > t_{tabel} 1.66123$  pada taraf signifikansi 5%, dan model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 1,170X_3 + 31,081$

4. Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R_{y(123)}$ ) sebesar 0,853 dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(123)}$ ) sebesar 0,727. Uji F diperoleh harga  $F_{hitung} 81,648 > F_{tabel} 2,70$  pada taraf signifikansi 5%, dan model regresi ganda tiga prediktor yang terbentuk adalah  $Y = 0,427X_1 + 0,434X_2 + 0,513X_3$ . Berdasarkan hasil regresi ganda dapat diketahui pula bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 72,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X

Akuntnasi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntnasi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Sumber Belajar yang semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat sehingga siswa perlu memanfaatkan Sumber Belajar yang telah tersedia di sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntnasi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Interaksi Guru dan Siswa yang semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat sehingga siswa perlu memiliki persepsi yang baik tentang Interaksi Guru dan Siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

4. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan Sumber Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa. Semakin baik Interaksi Guru dan Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui guru, guru sebaiknya memberi motivasi kepada siswa agar tetap mencoba mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar agar mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi tersebut. Siswa diharapkan menggunakan modul untuk latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sudah disediakan sekolah untuk menambah referensi. Siswa diharapkan juga dapat memanfaatkan akses internet yang sudah disediakan sekolah untuk mencari referensi lain seperti mencari contoh video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena belajar tidak hanya menggunakan buku teks saja.

## 2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih sering menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa agar siswa tidak bosan, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dengan mudah menerima materi yang di ajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Andrie, A.P. (2015): Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ebta. A.A. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endah, P. (2011). Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M.S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Andi Offset
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I-chao. L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar, Pengajaran Mutu Total dan Pembelajaran yang Diperoleh oleh Orang Lain terhadap Prestasi Belajar. *Journal*. Northcentral University.
- Kieso, Donald,dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lori. K.B. (1996). Pengaruh Hadiah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Journal*. Grand Valley State University.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meilani. (2015). Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Miarso. Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, B.A. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Ravik, K. (2005). *Sosiologi Pendidikan*.Surakarta:UNS Press dan LPP UNS.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santrock, J.W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman.(2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sitepu, M.A (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Somantri, H. (2010). *SMK Akuntansi Seri A*. Solo: Armico.
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono .(2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Affabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Aflabeta
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Aflabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widoyoko, S.E.P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yoyakarta: Graha Ilmu.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan
  2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat/ keadaan yang sebenarnya.
  3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:  
SL : Selalu  
SR : Sering  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah
- 

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa tepat waktu.				
3.	Saya malas mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar.				
4.	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar.				
5.	Saya mencoba menyelesaikan soal Akuntansi Perusahaan Jasa dengan membaca buku ataupun mencari dari internet.				
6.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Jasa tertinggi di kelas..				
7.	Saya tidak akan melanjutkan mengerjakan dan hanya menyontek teman saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa.				
8.	Saya selalu mempelajari pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa lebih dulu di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas.				
9.	Saya berusaha memperbaiki nilai ulangan yang jelek pada ulangan berikutnya.				
10.	Saya tidak menggunakan waktu luang untuk belajar.				
11.	Saya belajar secara berkesinambungan agar tidak mudah lupa materi yang sudah dipelajari.				
12.	Saya lebih senang mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri daripada berkelompok.				
13.	Saya lebih senang mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa secara berkelompok.				
14.	Saya selalu mengerjakan soal latihan Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri tanpa mencontek teman.				
15.	Saya merasa bosan apabila guru memberikan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang selalu sama.				
16.	Saya senang apabila diberi tugas yang bervariasi				
17.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru di sekolah karena membosankan.				
18.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
19.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi.				
20.	Saya mengerjakan soal ulangan Akuntansi Perusahaan Jasa tanpa bertanya kepada teman.				
21.	Saya yakin dengan jawaban soal Akuntansi Perusahaan Jasa saya apabila jawabannya berbeda dengan teman saya.				
22.	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru.				
23.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal sukar Akuntansi Perusahaan Jasa sampai menemukan jawabannya.				
24.	Saya tidak suka mengerjakan soal yang sukar.				
25.	Saya senang mencari soal-soal latihan untuk dikerjakan saat waktu senggang.				

### ANGKET SUMBER BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya menggunakan buku teks dalam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
2	Saya mencari buku referensi lain untuk menunjang pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa selain buku teks wajib.				
3	Saya menggunakan modul untuk latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa.				
4	Saya mengakses internet di sekolah terkait mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
5	Setiap pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, saya menggunakan lebih dari satu sumber belajar.				
6	Saya memanfaatkan akses internet di sekolah untuk mencari contoh soal Akuntansi Perusahaan Jasa				
7	Saya membaca surat kabar untuk menambah wawasan.				
8	Saya mengakses internet di sekolah untuk membuka media sosial.				
9	Saya membaca majalah yang berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi.				
10	Saya mencari contoh video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
11	Saya menonton video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
12	Saya senang apabila pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan ruang lab komputer.				
13	Saya menggunakan lab komputer ketika praktik.				
14	Saya berlatih menyelesaikan siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan komputer.				
15	Saya malas datang perpustakaan untuk mencari referensi terkait pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
16	Saya membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah saat waktu senggang.				
17	Saya meminjam buku selain buku pelajaran di perpustakaan.				
18	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk mengerjakan tugas.				
19	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mencari sumber belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				
20	Saya mencari soal-soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang tersedia di perpustakaan.				

### ANGKET INTERAKSI GURU DAN SISWA

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Guru berinteraksi dengan siswa dan membuat suasana kelas tidak membosankan.				
2.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.				
3.	Guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan dalam pembelajaran sebelum memulai pelajaran.				
4.	Guru mengadakan ulangan Akuntansi Perusahaan Jasa setelah tiga kali pertemuan.				
5.	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memberikan soal latihan.				
6.	Guru menggunakan power point untuk menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Jasa.				
7.	Guru menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
8.	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa apabila bisa menjawab pertanyaan.				
9.	Guru membentuk kelompok belajar dan memberikan soal untuk dipecahkan.				
10.	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami.				
11.	Guru memecahkan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar bersama-sama dengan siswa.				
12.	Guru tidak mendampingi saat siswa sedang mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa				
13.	Guru datang tepat waktu ketika mengajar.				
14.	Guru memberikan tugas kepada siswa apabila tidak bisa masuk ke dalam kelas karena suatu sebab.				
15.	Guru berpakaian rapi saat mengajar.				
16.	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang kurang dipahami.				
17.	Guru terlalu lama dalam menerangkan materi.				
18.	Guru menanyakan materi yang diajarkan minggu lalu.				
19.	Guru tidak mengoreksi atau menilai pekerjaan siswa.				
20.	Guru memberikan evaluasi di akhir materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				



## **Lampiran 2. Data dan Uji Coba Instrumen**

## A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

### 1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	No Butir Pernyataan Motivasi Belajar																									Jmlh
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
5	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	68
6	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	67
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	73
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	78
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
11	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	88
12	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	68
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	67
14	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
15	3	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	64
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
17	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	1	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	69
18	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	64
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	64
20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	64
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	70
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	74
23	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
24	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	68
26	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	65
27	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
28	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	72
29	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	61
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
31	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	75
32	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	73

## 2. Rekapitulasi Data Uji Coba Sumber Belajar

No	No Butir Pernyataan Pemanfaatan Sumber Belajar																				Jmlh
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	57
2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	47
3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	52
4	4	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	51
5	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	49
6	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	48
7	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	36
8	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
9	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	57
10	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	38
11	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	53
12	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	2	53
13	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
14	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	55
15	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	4	3	2	4	3	4	2	2	2	48
16	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	54
17	4	3	2	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	51
18	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	43
19	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	38
20	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	52
21	3	2	1	2	2	4	4	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	39
22	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
23	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	51
24	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	62
25	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	42
26	4	2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	45
27	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	1	2	3	2	4	3	3	55
28	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44
29	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	50
30	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	50
31	3	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	47
32	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	55

### 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Interaksi Guru dan Siswa

No	No Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Interaksi Guru dan Siswa																				Jmlh
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	63
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66
6	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	56
7	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	66
9	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64
10	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	63
11	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
12	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	69
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	62
15	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	59
16	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	60
17	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	70
18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	60
19	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	64
20	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	67
21	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	59
22	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	65
23	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	72
25	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
26	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	68
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69
28	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	54
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	64
30	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	57
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	59

## B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Motivasi Belajar

	Person Correlation	r(N=32)	Sig (2- tailed)	N	Keterangan
MB_1	0,369	0,349	0,038	32	Valid
MB_2	0,327	0,349	0,068	32	Tidak Valid
MB_3	0,368	0,349	0,038	32	Valid
MB_4	0,379	0,349	0,032	32	Valid
MB_5	0,571	0,349	0,01	32	Valid
MB_6	0,392	0,349	0,026	32	Valid
MB_7	0,380	0,349	0,032	32	Valid
MB_8	0,428	0,349	0,014	32	Valid
MB_9	0,606	0,349	0,000	32	Valid
MB_10	0,333	0,349	0,062	32	Tidak Valid
MB_11	0,111	0,349	0,544	32	Tidak Valid
MB_12	0,390	0,349	0,027	32	Valid
MB_13	0,205	0,349	0,261	32	Tidak Valid
MB_14	0,743	0,349	0,000	32	Valid
MB_15	-0,171	0,349	0,350	32	Tidak Valid
MB_16	0,442	0,349	0,011	32	Valid
MB_17	0,051	0,349	0,783	32	Tidak Valid
MB_18	0,528	0,349	0,002	32	Valid
MB_19	0,436	0,349	0,013	32	Valid
MB_20	0,413	0,349	0,019	32	Valid
MB_21	0,539	0,349	0,001	32	Valid
MB_22	0,417	0,349	0,018	32	Valid
MB_23	0,513	0,349	0,003	32	Valid
MB_24	0,580	0,349	0,001	32	Valid
MB_25	0,625	0,349	0,000	32	Valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	19

## 2. Sumber Belajar

	Person Correlation	r(N=32)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
MB_1	0,567	0,349	0,001	32	Valid
MB_2	0,663	0,349	0,000	32	Valid
MB_3	0,663	0,349	0,000	32	Valid
MB_4	0,579	0,349	0,001	32	Valid
MB_5	0,662	0,349	0,000	32	Valid
MB_6	0,077	0,349	0,675	32	Tidak Valid
MB_7	0,089	0,349	0,629	32	Tidak Valid
MB_8	0,377	0,349	0,033	32	Valid
MB_9	0,544	0,349	0,001	32	Valid
MB_10	0,470	0,349	0,007	32	Valid
MB_11	0,508	0,349	0,003	32	Valid
MB_12	0,692	0,349	0,000	32	Valid
MB_13	0,729	0,349	0,000	32	Valid
MB_14	0,542	0,349	0,001	32	Valid
MB_15	0,532	0,349	0,002	32	Valid

MB_16	0,298	0,349	0,097	32	Tidak Valid
MB_17	0,047	0,349	0,797	32	Tidak Valid
MB_18	0,364	0,349	0,040	32	Valid
MB_19	0,661	0,349	0,000	32	Valid
MB_20	0,236	0,349	0,193	32	Tidak Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	15

### 3. Interaksi Guru dan Siswa

	Person Correlation	r(N=32)	Sig (2-tailed)	N	Keterangan
MB_1	0,678	0,349	0,000	32	Valid
MB_2	0,235	0,349	0,195	32	Tidak Valid
MB_3	0,378	0,349	0,033	32	Valid
MB_4	0,584	0,349	0,000	32	Valid
MB_5	0,512	0,349	0,003	32	Valid
MB_6	0,470	0,349	0,007	32	Valid
MB_7	0,435	0,349	0,013	32	Valid

MB_8	0,482	0,349	0,005	32	Valid
MB_9	0,613	0,349	0,000	32	Valid
MB_10	0,265	0,349	0,0143	32	Tidak Valid
MB_11	0,504	0,349	0,003	32	Valid
MB_12	0,375	0,349	0,034	32	Valid
MB_13	0,443	0,349	0,011	32	Valid
MB_14	0,217	0,349	0,234	32	Tidak Valid
MB_15	0,446	0,349	0,011	32	Valid
MB_16	0,280	0,349	0,121	32	Tidak Valid
MB_17	0,459	0,349	0,008	32	Valid
MB_18	0,392	0,349	0,027	32	Valid
MB_19	0,348	0,349	0,051	32	Tidak Valid
MB_20	0,444	0,349	0,011	32	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	15



### **Lampiran 3. Angket Penelitian**

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian Angket

4. Tulislah identitas diri anda sesuai dengan data yang telah disediakan.
  5. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat/keadaan yang sebenarnya.
  6. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:  
SL : Selalu  
SR : Sering  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah
- 

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Perusahaan Jasa dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya malas mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar.				
3.	Saya mudah menyerah jika menemukan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar.				
4.	Saya mencoba menyelesaikan soal Akuntansi Perusahaan Jasa dengan membaca buku ataupun mencari dari internet.				
5.	Saya berusaha giat belajar untuk mendapatkan nilai Akuntansi Perusahaan Jasa tertinggi di kelas..				
6.	Saya tidak akan melanjutkan mengerjakan dan hanya menyontek teman saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa.				
7.	Saya selalu mempelajari pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa lebih dulu di rumah sebelum guru menjelaskan di kelas.				
8.	Saya berusaha memperbaiki nilai ulangan yang jelek pada ulangan berikutnya.				
9.	Saya lebih senang mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri daripada berkelompok.				
10.	Saya selalu mengerjakan soal latihan Akuntansi Perusahaan Jasa secara mandiri tanpa mencontek teman.				
11.	Saya senang apabila diberi tugas yang bervariasi.				
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
13.	Saya selalu mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi.				
14.	Saya mengerjakan soal ulangan Akuntansi Perusahaan Jasa tanpa bertanya kepada teman.				
15.	Saya yakin dengan jawaban soal Akuntansi Perusahaan Jasa saya apabila jawabannya berbeda dengan teman saya.				
16.	Saya selalu merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru.				
17.	Saya selalu berusaha mengerjakan soal sukar Akuntansi Perusahaan Jasa sampai menemukan jawabannya.				
18.	Saya tidak suka mengerjakan soal yang sukar.				
19.	Saya senang mencari soal-soal latihan untuk dikerjakan saat waktu senggang.				

### ANGKET SUMBER BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya menggunakan buku teks dalam pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
2.	Saya mencari buku referensi lain untuk menunjang pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa selain buku teks wajib.				
3.	Saya menggunakan modul untuk latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa.				
4.	Saya mengakses internet di sekolah terkait mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
5.	Setiap pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, saya menggunakan lebih dari 1 sumber belajar.				
6.	Saya mengakses internet di sekolah untuk membuka media sosial.				
7.	Saya membaca majalah yang berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi.				
8.	Saya mencari contoh video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
9.	Saya menonton video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
10.	Saya senang apabila pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan ruang lab komputer.				
11.	Saya menggunakan lab komputer ketika praktik.				
12.	Saya berlatih menyelesaikan siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan komputer.				
13.	Saya malas datang perpustakaan untuk mencari referensi terkait pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
14.	Saya meminjam buku di perpustakaan untuk mengerjakan tugas.				
15.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mencari sumber belajar Akuntansi Perusahaan Jasa				

### ANGKET INTERAKSI GURU DAN SISWA

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Guru berinteraksi dengan siswa dan membuat suasana kelas tidak membosankan.				
2.	Guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan dalam pembelajaran sebelum memulai pelajaran.				
3.	Guru mengadakan ulangan Akuntansi Perusahaan Jasa setelah tiga kali pertemuan.				
4.	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memberikan soal latihan.				
5.	Guru menggunakan power point untuk menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Jasa.				
6.	Guru menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				
7.	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa apabila bisa menjawab pertanyaan.				
8.	Guru membentuk kelompok belajar dan memberikan soal untuk dipecahkan.				
9.	Guru memecahkan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sukar bersama-sama dengan siswa.				
10.	Guru tidak mendampingi saat siswa sedang mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa.				
11.	Guru datang tepat waktu ketika mengajar.				
12.	Guru berpakaian rapi saat mengajar.				
13.	Guru terlalu lama dalam menerangkan materi.				
14.	Guru menanyakan materi yang diajarkan minggu lalu.				
15.	Guru memberikan evaluasi di akhir materi pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.				

#### **Lampiran 4. Data Hasil Penelitian**

A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Negeri 1 Tempel

PRESATSI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X  
SMK NEGERI 1 TEMPEL

KKM : 75

Nomor	Nama	Nilai UH	Nilai UTS	Y
1	Andistika Nurian Sari	74	80	77
2	Aisyah Rizky Tri Mulyani	73	69	71
3	Alfina Damayanti	76	82	79
4	Anggita Larasati Susanto	76	82	79
5	Anjari Widyastuti	77	81	79
6	Aprillia Tri Martina	76	58	67
7	Astrina Devi Setiyani	73	83	78
8	Ayu Sri Utami	76	82	79
9	Cika Febriyani	30	74	52
10	Dinda Oktarini	76	80	78
11	Duwi Indarsih	73	85	79
12	Dwi Syamsiaty	73	69	71
13	Eka Nur Fitriana Putri	73	75	74
14	Fita Setyawati	74	72	73
15	Fitri Wulandari	74	80	77
16	Indah Purnawati	29	75	52
17	Mei Lenawati Oktaviani	71	81	76
18	Mitaul Khasannag	73	81	77
19	Niken Ayu Agustina	76	78	77
20	Nimas Sagita Chaya Prabowo	76	78	77
21	Norma Radita Yuditia	72	84	78
22	Putri Yuliana	74	82	78
23	Rafli Rahmat Yuliana	73	73	73
24	Ratih Dwi Andriani	69	79	74
25	Reni Prasetyani	71	83	77
26	Rizka Miftah Nurjanah	71	59	65
27	Sarwiani Prahesti	74	72	73
28	Septia Eka Cahyani	72	82	77
29	Sutari Windi Astuti	75	57	66

30	Tri Putra Nur Cahya	75	67	71
31	Wahyuni Mustika Sari	72	70	71
32	Wiwin Novi Melinda	73	79	76
33	Afifah Sukma Khodijah	60	88	74
34	Alfinda Nur Aisyah	83	89	86
35	Anggi Yunarwati	83	71	77
36	Anisa Fitria	66	86	76
37	Bunga Ratih	83	73	78
38	Claudia Oktavia Utami	77	57	67
39	Devi Khoirunnisa	50	90	70
40	Dewi Puspitawati	26	66	46
41	Diah Ika Rismawati	66	68	67
42	Dina Nur Hayati	100	84	92
43	Dwi Septi Wijayanti	83	95	89
44	Eka Prasetyaningsih	100	92	96
45	Elvi Yani Rahmawati	100	88	94
46	Fita Anggraeni	83	85	84
47	Fitriani Widianingsih	75	79	77
48	Indah Widyastuti	83	83	83
49	Istikomah	100	62	81
50	Kholisyoh Indriyani	100	72	86
51	Krisnu Tantri Mariesti	67	75	71
52	Levia Sundari Araseli	83	81	82
53	Lia Nabila Cabelita	86	82	84
54	Lisia Bety Minasari	100	72	86
55	Lutviana Sekar Fitrasakti	83	59	71
56	Mira Nurmayani	43	61	52
57	Niken Amelia Sari Sukardi	60	72	66
58	Nindya Ayu Solika	66	96	81
59	Nur Anifah Sulistiyani	83	67	75
60	Rahayu Dewi Lestiyowati	50	80	65
61	Ratna Fitri Astuti	83	67	75
62	Ria Putri Lestasi	76	80	78
63	Vina Setya Handayani	83	87	85
64	Winda Tri Asih	83	79	81
65	Afifah Nur Hidayati	75	79	77



66	Alodia Atrid Cindy Larasati	74	76	75
67	Amelia Ambar Safriyana	73	71	72
68	Anisa Riski Putri Anggraeni	80	70	75
69	Arini Rizkyana Sahara	73	73	73
70	Arlisna Yola Yuninda	80	76	78
71	Arma Afita Dewi	74	72	73
72	Afit Zubaidah	81	77	79
73	Deva Khoirunnisa	66	76	71
74	Dinda Ahsa Islamiyati	81	77	79
75	Dita Purnamasari	70	78	74
76	Dwi Nur Fatmawati	68	78	73
77	Fatihati Az Zahra	77	77	77
78	Febriyanti Melinia	95	77	86
79	Fitri Romadhoni Firdaus	81	73	77
80	Heppy Julista	90	74	82
81	Istiyah Aruma Lestari	79	61	70
82	Jihan Nur Widyastuti	76	68	72
83	Karina Lufi Riyanti	71	55	63
84	Lia Cantika	78	72	75
85	Lidya Nafa Anggraeny	54	56	55
86	Lutfi Arinanda	95	73	84
87	Nabela Zesawati	79	75	77
88	Nur Kholifah	95	75	85
89	Nurma Irmayanti	69	77	73
90	Sari Kurniawati	54	76	65
91	Safira Cahyaningtyas	72	74	73
92	Siam Rahayuningsih	95	75	85
93	Umi Salamah	80	78	79
94	Vita Kurnia	75	75	75
95	Wening Safitri	72	76	74
96	Yuli Windarti	95	77	86

## B. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

No	No Butir Pernyataan Motivasi Belajar																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	2	2	1	3	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	45
2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	40
3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	65
4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	50
5	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	50
6	4	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	1	3	1	4	2	3	2	38
7	4	2	4	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	4	2	38
8	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	65
9	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	44
10	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	54
11	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	55
12	4	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	42
13	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	45
14	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	44
15	4	2	2	3	4	1	3	1	2	2	1	4	2	1	4	1	4	2	1	44
16	3	4	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	38
17	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	55
18	4	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	53
19	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
20	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	55
21	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	51
23	1	2	4	2	4	4	1	4	1	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	43
24	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	45
25	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	53
26	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	4	36
27	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	44
28	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	1	2	53
29	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	36
30	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	57
31	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	54
32	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	52
33	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	46
34	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	56
35	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	54
36	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	50
37	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	52
38	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	37
39	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	39
40	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	1	32
41	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	37
42	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	59
43	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	53
44	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65
45	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	65
46	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	60
47	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	53
48	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
49	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	53
50	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58

No	No Butir Pernyataan Motivasi Belajar																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	54
52	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	61
53	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	53
54	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	56
55	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	54
56	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	34
57	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	42
58	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
59	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	49
60	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	42
61	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	53
62	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	46
63	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	54
64	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	55
65	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60
66	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	45
67	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	41
68	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	57
69	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	45
70	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
71	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	47
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55
73	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	42
74	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
75	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
76	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	53
77	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	54
78	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	61
79	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	51
80	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	62
81	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	54
82	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
83	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	37
84	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	56
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	34
86	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	58
87	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	47
88	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	55
89	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	53
90	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
91	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	45
92	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	63
93	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	67
94	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	51
95	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	51
96	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	65
	310	228	253	274	290	274	251	273	248	246	245	265	241	232	247	249	249	249	244	4868

### C. Rekapitulasi Data Angket Sumber Belajar

No	No Butir Pernyataan Pemanfaatan Sumber Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	38
2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	36
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42
4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	36
5	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	41
6	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	3	2	29
7	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	39
8	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	44
9	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
10	4	3	1	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	37
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42
12	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	35
13	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	36
14	3	2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	34
15	4	4	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	39
16	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	32
17	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	38
18	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	40
19	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	40
20	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	40
21	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	39
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	44
23	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	38
24	2	2	1	3	2	4	2	1	1	3	4	2	3	2	2	34
25	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
26	3	4	1	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	35
27	2	2	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	35
28	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	44
29	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	35
30	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
31	2	2	3	3	2	1	3	3	1	4	3	3	1	1	1	33
32	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	43
33	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	1	29
34	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	46
35	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	44
36	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	37
37	2	2	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	40
38	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	32
39	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	32
40	1	1	2	1	1	4	2	3	2	3	2	1	3	2	1	29
41	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	4	4	2	32
42	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	45
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	45
44	3	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	48
45	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	45
46	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	43
47	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	40
48	2	2	2	1	4	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	36
49	4	2	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	43
50	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42

No	No Butir Pernyataan Pemanfaatan Sumber Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
51	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
52	3	1	1	2	2	2	2	1	1	4	4	4	3	2	3	35
53	3	3	1	4	4	3	1	1	1	1	4	4	3	4	4	41
54	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	41
55	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
56	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	37
57	2	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34
58	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
59	2	3	1	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	37
60	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	33
61	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	40
62	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	45
63	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	45
64	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	44
65	2	4	2	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4	3	2	42
66	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	39
67	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	37
68	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	36
69	2	4	2	3	4	3	1	1	1	4	4	3	3	3	2	40
70	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	40
71	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	2	40
72	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	42
73	3	4	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	32
74	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	42
75	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	36
76	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	39
77	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	43
78	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	45
79	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	42
80	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	48
81	3	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	4	3	4	35
82	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	2	2	32
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	34
84	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	31
85	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	40
86	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	45
87	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	45
88	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	46
89	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	40
90	4	2	1	2	2	3	1	1	1	3	4	3	3	2	2	34
91	2	2	1	2	2	3	3	1	1	4	2	2	3	2	2	32
92	4	2	2	3	3	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	39
93	4	2	2	3	3	3	2	1	1	4	2	2	4	2	2	37
94	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	42
95	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	39
96	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	41
	275	243	198	237	246	263	201	198	213	302	286	270	283	250	237	3702

#### D. Rekapitulasi Data Angket Interaksi Guru dan Siswa

No	No Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Interaksi Guru dan Siswa															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	38
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	36
3	2	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	43
4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	44
5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	45
6	2	4	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	1	3	1	35
7	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	2	39
8	2	2	3	2	2	4	4	4	2	1	3	3	4	2	2	40
9	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	32
10	4	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	39
11	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	1	41
12	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	34
13	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	34
14	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	35
15	2	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	4	4	2	3	39
16	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	30
17	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	37
18	3	3	3	2	4	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	38
19	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1	39
20	4	2	4	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	40
21	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	4	39
22	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	39
23	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	38
24	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	36
25	4	4	1	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	44
26	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	4	1	1	3	25
27	4	4	1	2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	2	2	35
28	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	39
29	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	30
30	3	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	35
31	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	35
32	1	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	37
33	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	36
34	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	40
35	2	4	1	4	1	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	36
36	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	38
37	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	41
38	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	28
39	1	4	2	2	2	4	4	2	1	2	1	3	2	2	3	35
40	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	34
41	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	28
42	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	43
43	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	45
44	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
45	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	45
46	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	50
47	3	2	3	2	2	1	4	1	2	4	2	4	3	2	3	38
48	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	3	2	4	3	39
49	2	1	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	41
50	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	42

No	No Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Interaksi Guru dan Siswa															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
51	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	32
52	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	1	34
53	4	4	3	2	3	4	1	2	3	3	4	4	1	3	3	44
54	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	45
55	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	4	35
56	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	25
57	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	25
58	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	42
59	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	4	4	39
60	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	31
61	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	43
62	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	1	37
63	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	45
64	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	42
65	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	39
66	4	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	42
67	2	1	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	1	2	2	37
68	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	38
69	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	36
70	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	39
71	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	35
72	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
73	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	1	35
74	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	43
75	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	34
76	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	39
77	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	34
78	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	39
79	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	38
80	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	45
81	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	35
82	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	34
83	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	32
84	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	1	4	40
85	2	4	3	1	1	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	37
86	4	1	3	2	2	1	4	2	3	1	2	4	2	2	4	37
87	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	36
88	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	55
89	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	1	3	39
90	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32
91	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	4	3	2	32
92	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
93	2	2	1	2	3	3	1	4	4	3	1	2	3	1	2	34
94	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	34
95	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	37
96	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	43
	252	252	225	228	230	212	245	263	261	231	247	268	248	242	231	3635

## E. Deskriptif Data

### 1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

$$\begin{aligned}\text{a. Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 73,5 + 7 \left( \frac{20}{20+25} \right) \\ &= 73,5 + 7 \left( \frac{20}{45} \right) \\ &= 73,5 + 3,11 \\ &= 76,61\end{aligned}$$

Keterangan:

$b_1$  = F kelas modus – F kelas sebelumnya

$b_2$  = F kelas modus – F kelas setelahnya

$b$  = batas kelas F terbanyak

$p$  = panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{b. Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 73,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}96 - 33}{42} \right) \\ &= 73,5 + 7 \left( \frac{48 - 33}{42} \right) \\ &= 73,5 + 7 \left( \frac{15}{42} \right) \\ &= 73,5 + 10,18 \\ &= 83,68\end{aligned}$$

Keterangan:

$b$  = batas kelas F terbanyak



p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{c. Mean} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{7.204}{96} \\ &= 75,04 \end{aligned}$$

Interval Kelas	$x_1$	$f_1$	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \pi$	$(x_1 - \pi)^2$	$f(x_1 - \pi)^2$
46-52	49	4	196	-26,04	678,08	2712,32
53-59	56	1	56	-19,04	362,52	362,52
60-66	63	6	378	-12,04	144,96	869,76
67-73	70	22	1.540	-5,04	25,40	558,8
74-80	77	42	3.234	1,96	3,84	161,28
81-87	84	17	1.428	8,96	80,28	1364,76
88-94	91	3	273	15,96	254,72	764,16
95-101	98	1	98	22,96	527,16	527,16
Total		96	7.204			7320,76

$$\begin{aligned} \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \pi)^2}{f_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{7320,76}{96 - 1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{2761}{95}} \\
&= \sqrt{77,06063158} \\
&= 8,77
\end{aligned}$$

## 2. Variabel Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
\text{a. Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 52,5 + 5 \left( \frac{22}{22 + 24} \right) \\
&= 52,5 + 5 \left( \frac{22}{46} \right) \\
&= 52,5 + 2,391 \\
&= 54,891
\end{aligned}$$

Keterangan:

$b_1$  = F kelas modus – F kelas sebelumnya

$b_2$  = F kelas modus – F kelas setelahnya

$b$  = batas kelas F terbanyak

$p$  = panjang kelas

$$\begin{aligned}
\text{b. Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
&= 52,5 + 5 \left( \frac{\frac{1}{2}96 - 46}{33} \right) \\
&= 52,5 + 5 \left( \frac{48 - 46}{33} \right) \\
&= 52,5 + 5 \left( \frac{2}{33} \right) \\
&= 52,5 + 0,303 \\
&= 52,803
\end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{c. Mean} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{4.865}{96} \\ &= 50,67 \end{aligned}$$

Interval Kelas	$x_1$	$f_1$	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \pi$	$(x_1 - \pi)^2$	$f(x_1 - \pi)^2$
28-32	30	1	30	-20,67	427,24	427,24
33-37	35	7	245	-15,67	245,54	1718,78
38-42	40	10	400	-10,67	113,84	1138,4
43-47	45	17	765	-5,67	32,14	546,38
48-52	50	11	550	0,67	0,44	4,84
53-57	55	33	1.815	4,33	18,74	618,42
58-6	60	9	540	9,33	87,04	783,36
63-67	65	8	520	14,33	205,34	1642,72
Total		96	4.865			1.150,32

$$\begin{aligned} \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \pi)^2}{f_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1.150,32}{96 - 1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1.150,32}{95}} \\
&= \sqrt{12,10863158} \\
&= 3,47
\end{aligned}$$

### 3. Variabel Sumber Belajar

$$\begin{aligned}
\text{a. Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 38,5 + 3 \left( \frac{6}{6+4} \right) \\
&= 38,5 + 3 \left( \frac{6}{10} \right) \\
&= 38,5 + 1,8 \\
&= 40,3
\end{aligned}$$

Keterangan:

$b_1$  = F kelas modus – F kelas sebelumnya

$b_2$  = F kelas modus – F kelas setelahnya

$b$  = batas kelas F terbanyak

$p$  = panjang kelas

$$\begin{aligned}
\text{b. Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
&= 38,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}96 - 44}{22} \right) \\
&= 38,5 + 3 \left( \frac{48 - 44}{22} \right) \\
&= 38,5 + 3 \left( \frac{4}{22} \right) \\
&= 38,5 + 0,545 \\
&= 39,045
\end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$\begin{aligned} \text{c. Mean} &= \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f} \\ &= \frac{3.705}{96} \\ &= 38,59 \end{aligned}$$

Interval Kelas	$x_1$	$f_1$	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \pi$	$(x_1 - \pi)^2$	$f(x_1 - \pi)^2$
27-29	28	3	84	-10,59	112,14	336,42
30-32	31	11	341	-7,59	57,60	633,6
33-35	34	14	476	-4,59	21,06	294,84
36-38	37	16	592	-1,59	2,52	40,32
39-41	40	22	880	1,41	1,98	43,56
42-44	43	18	774	4,41	19,44	349,92
45-47	46	10	460	7,41	54,90	549
48-50	49	2	48	10,41	108,36	216,72
Total		96	3.655			2.464,38

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{f(x_1 - \pi)^2}{f_1 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2.464,38}{96 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2.464,38}{95}} \\
 &= \sqrt{25,94} \\
 &= 5,09
 \end{aligned}$$

#### 4. Variabel Interaksi Guru dan Siswa

$$\begin{aligned}
 \text{a. Modus} &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 36,5 + 4 \left( \frac{8}{8 + 17} \right) \\
 &= 36,5 + 4 \left( \frac{8}{25} \right) \\
 &= 36,5 + 1,28 \\
 &= 37,78
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$b_1$  = F kelas modus – F kelas sebelumnya

$b_2$  = F kelas modus – F kelas setelahnya

$b$  = batas kelas F terbanyak

$p$  = panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{b. Median} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left( \frac{\frac{1}{2}96 - 38}{33} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left( \frac{48 - 38}{33} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left( \frac{10}{33} \right)
 \end{aligned}$$

$$= 38,5 + 1,21$$

$$= 39,71$$

Keterangan:

b = batas kelas F terbanyak

p = panjang kelas

n = jumlah data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

$$c. \text{ Mean} = \frac{\text{jumlah } f_i \cdot x_i}{\text{total } f}$$

$$= \frac{3.628}{96}$$

$$= 37,79$$

Interval Kelas	$x_1$	$f_1$	$f_1 \cdot x_1$	$x_1 - \pi$	$(x_1 - \pi)^2$	$f(x_1 - \pi)^2$
25-28	26,5	5	132,5	-11,29	127,46	637,3
29-32	30,5	8	244	-7,29	53,14	425,12
33-36	34,5	25	862,5	-3,29	10,82	270,5
37-40	38,5	33	1.270,5	0,71	0,50	16,5
41-44	42,5	16	680	4,71	22,18	354,88
45-48	46,5	6	279	8,71	75,86	455,16
49-52	50,5	1	50,5	12,71	161,54	161,54
53-56	54,5	2	109	16,71	279,22	558,44
Total		96	3.628			2.879,44

$$d. \text{ Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{f(x_1 - \pi)^2}{f_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.879,44}{96-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.879,44}{95}}$$

$$= \sqrt{30,30}$$

$$= 5,50$$



## **Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis**

## A. UJI LINIERITAS

### 1. Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

ANOVA Table						
			Squares	df	Square	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	5004,183	30	166,806	6,109
		Linearity	3893,768	1	3893,768	142,607
		Deviation	1110,415	29	38,290	1,402
	Within Groups		1774,775	65	27,304	
	Total		6778,958	95		

### 2. Uji Linearitas Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Sumber_Belajar	Between Groups	(Combined)	3826,731	17	225,102	5,947
		Linearity	3232,171	1	3232,171	85,396
		Deviation from Linearity	594,559	16	37,160	,982
	Within Groups		2952,228	78	37,849	
	Total		6778,958	95		

### 3. Uji Linearitas Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Jasa

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Interaksi_Guru_dan_Siswa	Between Groups	(Combined)	4137,498	18	229,861	6,701
		Linearity	3721,912	1	3721,912	108,496
		Deviation from Linearity	415,586	17	24,446	,713
	Within Groups		2641,460	77	34,305	
	Total		6778,958	95		

## B. UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations				
Correlations				
		Motivasi_B elajar	Sumber_B elajar	Interaksi_ Guru_dan _Siswa
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,565**	,614**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	96	96	96
Sumber_Belajar	Pearson Correlation	,565**	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	96	96	96
Interaksi_Guru_dan_Siswa	Pearson Correlation	,614**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif  
Dan Sumbangan Efektif**

## A. UJI HIPOTESIS

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	,574	,570	5,540
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3893,768	1	3893,768	126,860	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2885,190	94	30,694		
	Total	6778,958	95			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,529	3,497		10,446	,000
	Motivasi_Belajar	,766	,068	,758	11,263	,000
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa						

b. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sumber_Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 <sup>a</sup>	,477	,471	6,143

a. Predictors: (Constant), Sumber\_Belajar

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3232,171	1	3232,171	85,662	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3546,787	94	37,732		
	Total	6778,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

b. Predictors: (Constant), Sumber\_Belajar

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,321	5,232		5,222	,000
	Sumber_Belajar	1,247	,135	,691	9,255	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

c. Hipotesis ketiga

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi_Guru_dan_Siswa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 <sup>a</sup>	,549	,544	5,703

a. Predictors: (Constant), Interaksi\_Guru\_dan\_Siswa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3721,912	1	3721,912	114,444	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3057,046	94	32,522		
	Total	6778,958	95			

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

b. Predictors: (Constant), Interaksi\_Guru\_dan\_Siswa

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,081	4,183		7,430	,000
	Interaksi_Guru_dan_Siswa	1,170	,109	,741	10,698	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

d. Hipotesis keempat

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi_Guru_dan_Siswa, Motivasi_Belajar, Sumber_Belajar <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 <sup>a</sup>	,727	,718	4,485
a. Predictors: (Constant), Interaksi_Guru_dan_Siswa, Motivasi_Belajar, Sumber_Belajar				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4928,023	3	1642,674	81,648	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1850,935	92	20,119		
	Total	6778,958	95			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa						
b. Predictors: (Constant), Interaksi_Guru_dan_Siswa, Motivasi_Belajar,						



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,559	3,981		4,411	,000
	Motivasi_Belajar	,427	,073	,422	5,883	,000
	Sumber_Belajar	,434	,135	,240	3,220	,002
	Interaksi_Guru_dan_Siswa	,513	,123	,325	4,162	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Nama	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
Andistika Nurian Sari	45	38	38	77	3465	2926	2926
Aisyah Rizky Tri Mulyani	40	36	36	71	2840	2556	2556
Alfina Damayanti	65	42	43	79	5135	3318	3397
Anggita Larasati Susanto	50	36	44	79	3950	2844	3476
Anjari Widyastuti	50	41	45	79	3950	3239	3555
Aprillia Tri Martina	38	29	35	67	2546	1943	2345
Astrina Devi Setiyani	38	39	39	78	2964	3042	3042
Ayu Sri Utami	65	44	40	79	5135	3476	3160
Cika Febriyani	44	32	32	52	2288	1664	1664
Dinda Oktarini	54	37	39	78	4212	2886	3042
Duwi Indarsih	55	42	41	79	4345	3318	3239
Dwi Syamsiaty	42	35	34	71	2982	2485	2414
Eka Nur Fitriana Putri	45	36	34	74	3330	2664	2516
Fita Setyawati	44	34	35	73	3212	2482	2555
Fitri Wulandari	44	39	39	77	3388	3003	3003
Indah Purnawati	38	32	30	52	1976	1664	1560
Mei Lenawati Oktaviani	55	38	37	76	4180	2888	2812
Mitaul Khasannag	53	40	38	77	4081	3080	2926
Niken Ayu Agustina	52	40	39	77	4004	3080	3003
Nimas Sagita Chaya Prabowo	55	40	40	77	4235	3080	3080
Norma Radita Yuditia	54	39	39	78	4212	3042	3042
Putri Yuliana	51	44	39	78	3978	3432	3042
Rafli Rahmat Yuliana	43	38	38	73	3139	2774	2774
Ratih Dwi Andriani	45	34	36	74	3330	2516	2664
Reni Prasetyani	53	36	44	77	4081	2772	3388
Rizka Miftah Nurjanah	36	35	25	65	2340	2275	1625
Sarwiani Prahesti	44	35	35	73	3212	2555	2555
Septia Eka Cahyani	53	44	39	77	4081	3388	3003
Sutari Windi Astuti	36	35	30	66	2376	2310	1980
Tri Putra Nur Cahya	57	35	35	71	4047	2485	2485
Wahyuni Mustika Sari	54	33	35	71	3834	2343	2485
Wiwin Novi Melinda	52	43	37	76	3952	3268	2812
Afifah Khodijah	46	29	36	74	3404	2146	2664
Alfinda Nur Aisyah	56	46	40	86	4816	3956	3440
Anggi Yunarwati	54	44	36	77	4158	3388	2772
Anisa Fitria	50	37	38	76	3800	2812	2888
Bunga Ratih	52	40	41	78	4056	3120	3198

Claudia Oktavia Utami	37	32	28	67	2479	2144	1876
Devi Khoirunnisa	39	32	35	70	2730	2240	2450
Dewi Puspitawati	32	29	34	46	1472	1334	1564
Diah Ika Rismawati	37	32	28	67	2479	2144	1876
Dina Nur Hayati	59	45	43	92	5428	4140	3956
Dwi Septi Wijayanti	53	45	45	89	4717	4005	4005
Eka Prasetyaningsih	65	48	55	96	6240	4608	5280
Elvi Yani Rahmawati	65	45	45	94	6110	4230	4230
Fita Anggraeni	60	43	50	84	5040	3612	4200
Fitriani Widianingsih	53	40	38	77	4081	3080	2926
Indah Widyastuti	60	36	39	83	4980	2988	3237
Istikomah	53	43	41	81	4293	3483	3321
Kholisyoh Indriyani	58	42	42	86	4988	3612	3612
Krisnu Tantri Mariesti	54	32	32	71	3834	2272	2272
Levia Sundari Araseli	61	35	34	82	5002	2870	2788
Lia Nabila Cabelita	53	41	44	84	4452	3444	3696
Lisia Bety Minasari	56	41	45	86	4816	3526	3870
Lutviana Sekar Fitrasakti	54	32	35	71	3834	2272	2485
Mira Nurmayani	34	37	25	52	1768	1924	1300
Niken Amelia Sari Sukardi	42	34	25	66	2772	2244	1650
Nindya Ayu Solika	56	42	42	81	4536	3402	3402
Nur Anifah Sulistiyani	49	37	39	75	3675	2775	2925
Rahayu Dewi Lestiyowati	42	33	31	65	2730	2145	2015
Ratna Fitri Astuti	53	40	43	75	3975	3000	3225
Ria Putri Lestasi	46	45	37	78	3588	3510	2886
Vina Setya Handayani	54	45	45	85	4590	3825	3825
Winda Tri Asih	55	44	42	81	4455	3564	3402
Afifah Nur Hidayati	60	42	39	77	4620	3234	3003
Alodia Atrid Cindy Larasati	45	39	42	75	3375	2925	3150
Amelia Ambar Safriyana	41	37	37	72	2952	2664	2664
Anisa Riski Putri Anggraeni	57	36	38	75	4275	2700	2850
Arini Rizkyana Sahara	45	40	36	73	3285	2920	2628
Arlisna Yola Yuninda	57	40	39	78	4446	3120	3042
Arma Afita Dewi	47	40	35	73	3431	2920	2555
Afit Zubaidah	55	42	42	79	4345	3318	3318
Deva Khoirunnisa	42	32	35	71	2982	2272	2485
Dinda Ahsa Islamiyati	67	42	43	79	5293	3318	3397

Dita Purnamasari	57	36	34	74	4218	2664	2516
Dwi Nur Fatmawati	53	39	39	73	3869	2847	2847
Fatihati Az Zahra	54	43	34	77	4158	3311	2618
Febriyanti Melinia	61	45	39	86	5246	3870	3354
Fitri Romadhoni Firdaus	51	42	38	77	3927	3234	2926
Heppy Julista	62	48	45	82	5084	3936	3690
Istiyah Aruma Lestari	54	35	35	70	3780	2450	2450
Jihan Nur Widyastuti	45	32	34	72	3240	2304	2448
Karina Lufi Riyanti	37	34	32	63	2331	2142	2016
Lia Cantika	56	31	40	75	4200	2325	3000
Lidya Nafa Anggraeny	34	40	37	55	1870	2200	2035
Lutfi Arinanda	58	45	37	84	4872	3780	3108
Nabela Zesawati	47	45	36	77	3619	3465	2772
Nur Kholifah	55	46	55	85	4675	3910	4675
Nurma Irmayanti	53	40	39	73	3869	2920	2847
Sari Kurniawati	45	34	32	65	2925	2210	2080
Safira Cahyaningtyas	45	32	32	73	3285	2336	2336
Siam Rahayuningsih	63	39	40	85	5355	3315	3400
Umi Salamah	67	37	34	79	5293	2923	2686
Vita Kurnia	51	42	34	75	3825	3150	2550
Wening Safitri	51	39	37	74	3774	2886	2738
Yuli Windarti	65	41	43	86	5590	3526	3698
TOTAL	4868	3702	3635	7238	372107	281708	277244

Diketahui:

$$\sum X_1 = 4868 \quad \sum X_1 Y = 372107 \quad a_1 = 0,427 \quad R_{y(1,2,3)} =$$

$$0,853$$

$$\sum X_2 = 3702 \quad \sum X_2 Y = 281708 \quad a_2 = 0,434 \quad R^2_{Y(1,2,3)} =$$

$$0,727$$

$$\sum X_3 = 3635 \quad \sum X_3 Y = 277244 \quad a_3 = 0,513 \quad N = 96$$

$$\sum Y = 7238$$

$$\begin{aligned}
1. \sum X_1 Y &= 372107 \\
2. \sum X_2 Y &= 281708 \\
3. \sum X_3 Y &= 277244 \\
4. JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\
&= 0,427 * 372107 + 0,434 * 281708 + 0,513 * 277244 \\
&= 158889,7 + 122261,3 + 142226,2 \\
&= 423377,133
\end{aligned}$$

#### **Sumbangan Relatif (SR)**

$$\begin{aligned}
SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
&= \frac{158889,7}{423377,133} \times 100\% \\
&= 37,5291145\% \text{ atau sebesar } 37,529\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SR X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
&= \frac{122261,3}{423377,133} \times 100\% \\
&= 28,87762764\% \text{ atau sebesar } 28,877\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SR X_3 &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
&= \frac{142226,2}{423377,133} \times 100\% \\
&= 33,59325786\% \text{ atau sebesar } 33,594\%
\end{aligned}$$

#### **Sumbangan Efektif (SE)**

$$\begin{aligned}
SE X_1 &= SR X_1 \% \times R^2_{y(1,2,3)} \\
&= 37,5291145 \% \times 0,727 \\
&= 27,28366624\% \text{ atau sebesar } 27,284\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SE X_2 &= SR X_2 \% \times R_{y(1,2,3)}^2 \\
&= 28,87762764 \% \times 0,727 \\
&= 20,9940353\% \text{ atau sebesar } 20,994\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SE X_3 &= SR X_3 \% \times R_{y(1,2,3)}^2 \\
&= 33,59325786 \% \times 0,727 \\
&= 24,42229846\% \text{ atau sebesar } 24,422\%
\end{aligned}$$

## **Lampiran 7. Tabel Statistik**

**Titik Presentase Distribusi t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

### **Lampiran 8. Surat Izin Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 17 April 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ \57\ /2017  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I FE UNY  
Nomor : 744/UN34.18/LT/2017  
Tanggal : 17 April 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada:

Nama : Nansisca Eka Arzita  
Alamat Rumah : Kebonmanis Cilacap Utara Cilacap Jateng  
No. Telepon : 085771204344  
Universitas / Fakultas : UNY / FE  
NIM / NIP : 13803241042  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMKN 1 Tempel  
Waktu : 17 April 2017 - 17 Juni 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman



SDr. Agus Soesilo Endiarto, M.Si  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19580803 198303 1 011